



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG

TAHUN 2019 - 2023

DESEMBER 2019



RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG
TAHUN 2019 – 2023

DESEMBER 2019

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2023 Universitas Widyagama Malang dibuat untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas dalam kurun waktu 5 tahun mendatang. Renstra ini disusun berdasarkan ketercapaian dari Renstra sebelumnya.

Universitas Widyagama Malang berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menjadikan lembaga ini menjadi sebuah Universitas Bermutu yang bermartabat dan mandiri yang sekaligus menjadi visi Universitas Widyagama Malang. Disamping itu Renstra 2019-2023 juga memberikan arahan yang jelas untuk menjadi Universitas riset dan kewirausahaan.

Prinsip kecermatan, ketelitian dan rasional menjadi bahan pertimbangan dalam program-program pengembangan pada Renstra 2019-2023 dan melibatkan seluruh pimpinan Fakultas dan Badan Penjaminan Mutu.

Diharapkan dengan adanya Renstra 2019-2023 mampu meningkatkan kinerja seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan untuk mewujudkan visi dan program prioritas dengan pembiayaan yang relatif efisien namun tetap efektif.

Malang, 27 Desember 2019
Rektor,

ttd

Dr. Agus Tugas Sudjianto. ST. MT.
NDP. 1997405

TIM PENYUSUN

Ketua : Dr. Ir. Moh. Su'i, MP.

Sekretaris : Dr. Adya Hermawati, SE. MM.

Anggota : 1. Ir. Gigih Priyandoko, MT., PhD.
2. Dr. Emma Budi Sulistiarini, ST., MT.
3. Dr. Sirajuddin, SH. MH.



Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG

KAMPUS : JL. BOROBUDUR 35 MALANG 65128

Telp. (0341) 492282, 491648, Facs. (0341) 496919 Website: <http://www.widyagama.ac.id>

PERATURAN UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG

NOMOR: 1 Tahun 2019

TENTANG

Rencana Strategis Universitas Widyagama Malang 2019-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG

- Menimbang** :
- Bahwa Universitas Widyagama Malang perlu memiliki Rencana Strategis, sebagai dasar tatakelola penyelenggaraan dan pengembangan Universitas yang bermutu.
 - Bahwa Rencana Strategis Universitas Widyagama Malang 2014-2018 dipandang perlu untuk diperbaharui.
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu membentuk Peraturan Universitas tentang Rencana Strategis Universitas Widyagama Malang 2019-2023.
- Mengingat** :
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang Tahun 2008;
 - Peraturan Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Widyagama Malang.
 - Peraturan Universitas Widyagama Malang Nomor: 01 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Widyagama Malang
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan** :
- Peraturan Universitas Widyagama Malang tentang Rencana Strategis Universitas Widyagama Malang 2019-2023, Sebagaimana Terlampir Dalam Domumen Peraturan Ini.
 - Peraturan ini mulai berlaku sejak pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang

pada tanggal: 27 Desember 2019

Rektor,



Dr. Agus Tugas Sudjianto. ST. MT.

NDP. 1997405

DAFTAR ISI

COVER	ii
KATA PENGANTAR	iii
TIM PENYUSUN	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Arah Kebijakan	1
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4. Kerangka Pemikiran dan Sasaran.....	3
BAB II. KONDISI UNIVERSITAS DAN ANALISIS SITUASI	6
2.1. Gambaran Umum Universitas Widyagama Malang.....	6
2.2. Analisis Situasi.....	7
2.2.1. Tata Kelola Organisasi	7
2.2.2. Sumber Daya Manusia	11
2.2.3. Kurikulum, Metode Pembelajaran dan Penjaminan Mutu.....	12
2.2.4. Sarana dan Prasarana	19
2.2.5. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	31
2.2.6. Unit Bisnis Universitas	39
2.2.7. Mahasiswa dan Lulusan	41
2.2.8. Kondisi Eksternal.....	47
BAB III. PERMASALAHAN DAN SASARAN	51
3.1. Permasalahan.....	51
3.2. Sasaran Strategis	54
BAB IV. STRATEGIS DAN PENGEMBANGAN	56
4.1. Stategi Dasar untuk mencapai Sasaran Strategis	56
4.2. Program Pengembangan dan Sasaran	56
BAB V. KERJA DAN INDIKATOR CAPAIAN	62
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Dosen Tetap dan Jabatan Akademiknya.....	11
Tabel 2.2. Jumlah Dosen Tetap dan Jenjang Pendidikan.....	11
Tabel 2.3. Bidang Penelitian Unggulan dan Topik Penelitian.....	32
Tabel 2.4. Perkembangan penelitian dana Kemenristek/BRIN selama kurun waktu tahun 2018 hingga 2019 di Universitas Widyagama Malang.....	33
Tabel 2.5. Perkembangan penelitian dana internal selama kurun waktu tahun 2018 hingga 2019 di Universitas Widyagama Malang.....	33
Tabel 2.6. Publikasi Ilmiah Skala Nasional dan Internasional tahun 2018-2019.....	34
Tabel 2.7. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Paten) yang telah terdaftar di Dirjen HKI Depkumham.....	34
Tabel 2.8. Jumlah Buku Ajar/Teks yang telah diterbitkan.....	34
Tabel 2.9. Perkembangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selama kurun waktu Tahun 2018 hingga 2019 Dana Kemeristekdikti di Universitas Widyagama Malang.....	36
Tabel 2.10. Perkembangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selama kurun waktu Tahun 2014 hingga 2015 kerjasama Universitas Widyagama Malang, Pemerintah Kota Malang, dan Yayasan Damandiri.....	36
Tabel 2.11. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Perguruan Tinggi berdasarkan Mitra Sasaran Tahun 2018-2019 di Universitas Widyagama Malang.....	37
Tabel 2.12. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Perguruan Tinggi berdasarkan Dana selama kurun waktu Tahun 2018 hingga 2019 di Universitas Widyagama Malang.....	37
Tabel 2.13. Publikasi Ilmiah Skala Nasional Tahun 2018-2019.....	38
Tabel 2.14. Jumlah Alat, Model, Prototipe Penunjang Proses Produksi Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	38
Tabel 2.15. Jumlah Teknologi Tepat Guna (TTG) yang telah diterbitkan.....	38

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Arah Kebijakan

Universitas Widyagama Malang merupakan salah satu Perguruan Tinggi swasta yang berkewajiban memberikan layanan kepada masyarakat yang keseluruhannya tercakup dalam bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiganya dituangkan dalam visi, misi dan tujuan Universitas Widayagama yang ingin dicapai.

Statuta Universitas Widyagama Malang tahun 2019 menjelaskan bahwa Visi Universitas Widyagama Malang adalah menjadi Universitas bermutu yang mandiri dan bermartabat pada tingkat nasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Visi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Bermutu, mengandung arti bahwa Universitas Widyagama Malang dalam menyelenggarakan kegiatan tugas tri darma perguruan tinggi tersetandarasi Badan Akreditasi Nasional dengan nilai sekurang- kurangnya B. Disamping itu Universitas Widyagama Malang bercita-cita untuk mewujudkan lulusan yang berdaya saing tinggi dengan kriteria lulus tepat waktu dengan indeks prestasi kumulatif $\geq 3,00$ dan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan/berwirausaha kurang dari 6 bulan mencapai ≥ 70 %.

Mandiri, mengandung arti bahwa Universitas Widyagama bercita-cita tahun 2025 sejumlah 50% sumber dana untuk operasional dan pengembangan Universitas dapat dipenuhi secara mandiri. Tahun 2035 berupaya untuk menggali dana 100 % mandiri tanpa harus tergantung pada SPP dan DPP mahasiswa. Disamping itu Universitas Widyagama Malang berkomitmen menjadi *Research and Entrepreneurship University*. Esensi pengertian wiraswasta berasal dari kata 'wira' yang berarti berani, 'swa' yang artinya sendiri, dan 'sta' yang berarti berdiri, sehingga secara keseluruhan kewiraswastaan berarti mempunyai watak atau sifat "berani berdiri sendiri ", mandiri atau tidak tergantung (*independent*).

Bermartabat, mengandung arti bahwa Universitas Widyagama Malang dalam melaksanakan tugas tri darma Perguruan Tinggi dalam rangka membangun dan

mengembangkan IPTEKS didasari oleh rasa iman dan taqwa kepada Allah SWT serta mematuhi kode etik yang telah ditetapkan oleh Universitas.

Misi Universitas Widyagama Malang adalah : (1) Menyelenggarakan proses pendidikan untuk mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang bermutu, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki rasa kebangsaan dan berjiwa entrepreneur. (2) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan keimanan dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. (3) Meningkatkan peranan universitas agar mampu menjadi pilihan rujukan masyarakat ilmiah pada tataran nasional dan tanggap terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan Universitas adalah : (1) Menghasilkan lulusan yang bermutu sesuai nilai Islami dan kebangsaan serta berjiwa *entrepreneur* (wirausaha). (2) Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya untuk pembangunan dan kesejahteraan manusia. (3) Menjadi menjadi pilihan rujukan masyarakat ilmiah pada tataran nasional.

Untuk mewujudkan cita-cita yang telah dirumuskan dalam visi dan misi Universitas, maka dibangunlah prinsip dasar untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat, dengan tekad terus menerus menganut prinsip kemandirian (*autonomy*), transparansi (*transparency*), efisiensi (*efficiency*), produktivitas (*productivity*), akuntabilitas (*accountability*), dan jaminan mutu (*quality assurance*). Agar tekad tersebut dapat terealisasi dengan baik maka diperlukan penguatan-penguatan dalam berbagai aspek yaitu tata kelola, sumber daya manusia, sistem pembelajaran, sarana dan prasarana dan lain- lain. Oleh karena itu program dan langkah-langkah strategis perlu dirumuskan dan dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis tahun 2019-2023.

Rencana strategis tahun 2019-2023 berisi program-program dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan serta indikator capaian tiap tahunnya.

1.2. Landasan Hukum

Renstra Universitas Widyagama Malang tahun 2019-2023 disusun pada berbagai landasan hukum sebagai berikut:

- a) Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional;
- b) Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- e) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang Tahun 2008;
- f) Peraturan Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Widyagama Malang
- g) Peraturan Universitas Widyagama Malang Nomor: 01 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Widyagama Malang.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan disusunnya renstra Universitas Widyagama Malang 2019-2023 adalah untuk menegaskan arah pengembangan universitas dalam kurun waktu 5 tahun ke depan sehingga dapat memberikan persepsi yang sama bagi seluruh komponen di lingkup Universitas Widyagama Malang.

Kondisi tersebut diperlukan untuk menjalankan seluruh program guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Sedangkan manfaat renstra adalah untuk menentukan langkah-langkah pengambilan keputusan/kebijakan prioritas dengan memperhatikan segala aspek dengan finansial (sumber dana dan sumber daya) yang dimiliki.

1.4. Kerangka Pemikiran dan Sasaran

Undang-undang nomor 12 tahun 2012 menjelaskan bahwa Pendidikan Tinggi bertujuan:

- a) Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan

- bangsa;
- b) Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
 - c) Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
 - d) Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Oleh karena itu tujuan pendidikan di Universitas Widayagama Malang mengacu pada butir-butir tersebut. Tahun 2019 dijadikan momentum perubahan yang cukup mendasar dalam menentukan arah kebijakan strategis dengan memperhatikan rambu-rambu yang terdapat pada Undang-undang no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dalam implementasi penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi diperlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan yang di dalamnya berisi arah, capaian dan tolok ukur keberhasilan. Pedoman tersebut dituangkan dalam bentuk rencana strategis 2019-2023. Renstra tersebut disusun berdasarkan realita, kajian ilmiah, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai berdasarkan keterjangkauan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki oleh Universitas Widayagama Malang. Berdasarkan kondisi tersebut maka sasaran dari Rencana strategis Universitas Widayagama Malang tahun 2019-2023 difokuskan pada beberap hal diantaranya:

1. Pemantapan tata kelola dan kelembagaan
2. Peningkatan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia.
3. Standarisasi kurikulum, metode pembelajaran dan penjaminan mutu.
4. Pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan luarannya serta pemanfaatan hasilnya.
5. Meningkatkan daya saing lulusan dan kerjasama dengan alumni dan *stake holder*.

6. Memfungsikan unit bisnis Universitas secara profesional dalam menggali sumber dana.
7. Pencapaian rasio kecukupan dosen dan mahasiswa serta pengembangan model publikasi memasuki pasar internasional.

Pokok-pokok strategi pengembangan tahun 2019-2023, sasaran yang ingin dicapai dirumuskan dalam sebuah matrik dan memiliki indikator target capaian tiap tahun.

BAB II. KONDISI UNIVERSITAS DAN ANALISIS SITUASI

2.1. Gambaran Umum Universitas Widyagama Malang

Universitas Widyagama Malang didirikan pada tanggal 24 Pebruari 1985, merupakan integrasi dan perkembangan lebih lanjut dari Akademi/Sekolah Tinggi/Institut Widyagama. Pendirian lembaga ini bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia berpendidikan tinggi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas, kreatif dan terampil serta mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.

Universitas Widyagama Malang dikembangkan dengan berazaskan Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia dan Pola Ilmiah Pokok (PIP). Pola Ilmiah Pokok (PIP) adalah cara pandang ideologis yang melandasi penyelenggaraan dan pengembangan Universitas, meliputi Ke-Indonesiaan, Ke-Islaman, dan Kewiraswastaan. Ke-Indonesiaan, menunjukkan komitmen Universitas Widyagama Malang sebagai institusi beserta sivitas akademika dan alumninya kepada nilai-nilai Keindonesiaan (*Commitment to the Indonesian Values*), yaitu nilai-nilai fundamental yang telah disepakati sebagai dasar falsafah negara Pancasila (nilai Ketuhanan, nilai Kernanusian, nilai Persatuan, nilai Kerakyatan/Demokrasi, dan nilai Keadilan).

Ke-Islaman, menunjukkan komitmen Universitas Widyagama Malang sebagai institusi beserta sivitas akademika dan lulusannya kepada nilai-nilai ke-Islaman (*Commitment to the Islamic Values*), sehingga nilai-nilai Islam akan menjadi sumber penggalian, pengembangan dan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sekaligus menciptakan etika pergaulan kampus yang Islami. Ketiga unsur utama Dienullah Islam, yaitu Iman (kepercayaan yang benar kepada Allah, Islam (bukti penyerahan diri secara total dan ikhlas kepada Allah dengan melaksanakan kewajiban dan menjauhi larangan-NYA), dan Ikhsan (kebaikan dalam sikap mental dan tindakan serta amalan) diharapkan dapat menjadikan misi dan fungsi "*rahmatan lil alamin*" ajaran Islam sebagai sebuah realitas. Kewirausahaan, yang menunjukkan kemandirian Universitas Widyagarna Malang sebagai institusi beserta watak sivitas akademika dan Universitas Widyagama Malang menjadi *Research and Entrepreneurship University*. Esensi pengertian

wiraswasta berasal dari kata 'wira' yang berarti berani, 'swa' yang artinya sendiri, dan 'sta' yang berarti berdiri, sehingga secara keseluruhan kewiraswastaan berarti mempunyai watak atau sifat "berani berdiri sendiri ", mandiri atau tidak tergantung (*independent*).

2.2. Analisis Situasi

2.2.1. Tata Kelola Organisasi

Struktur Organisasi Universitas Widyagama Malang berlandaskan pada Statuta Universitas Widyagama Malang berdasarkan pada Peraturan Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang No. 1 Tahun 2019 serta Organisasi dan Tata Kerja berdasarkan Peraturan Universitas Widyagama Malang No. 1 Tahun 2013. Universitas, Fakultas, dan Jurusan dikelola dalam sistem manajemen terpadu dan berhirarki. Bagan struktur organisasi yang berjalan hingga sekarang seperti pada gambar di bawah.

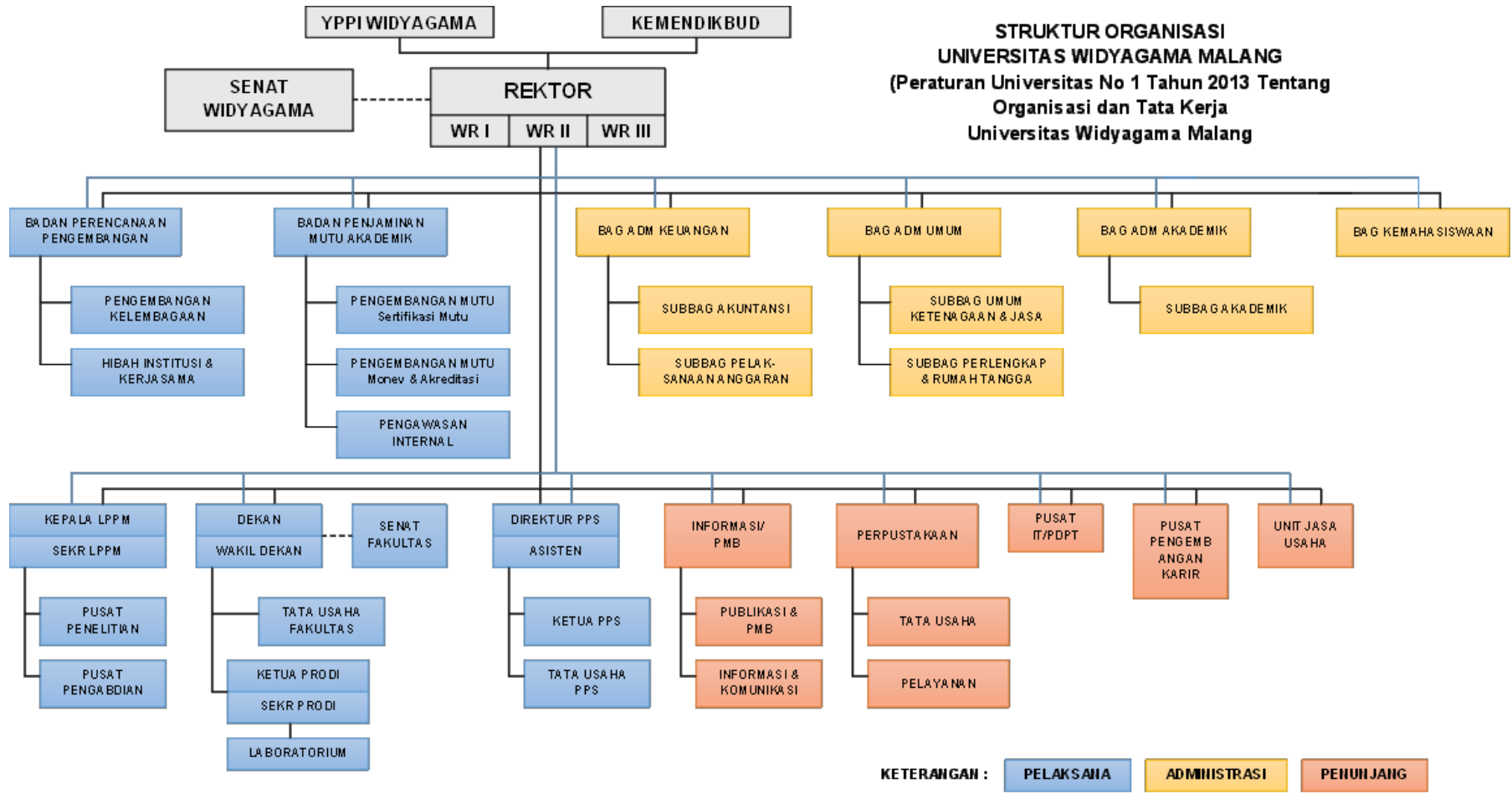
Untuk efektifitas penyelenggaran akademik, disusun struktur organisasi Universitas sebagaimana tercantum dalam Statuta berdasarkan pada Peraturan Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang No. 1 Tahun 2019 yang terdiri:

- a. Dewan Penyantun;
- b. Pimpinan Universitas;
- c. Senat Universitas;
- d. Pelaksana akademik:
 - 1) Fakultas-fakultas;
 - 2) Program pascasarjana;
 - 3) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - 4) Badan Penjaminan Mutu dan Badan Perencana
- e. Pelaksana administrasi;
- f. Unsur penunjang;

Secara lebih detail fungsi dan tugas masing-masing diperjelas dalam peraturan Universitas Widyagama Malang tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) tahun 2019.

Keputusan atau kebijakan administrasi akademik dijalankan oleh Rektor dan Dekan, yang masing-masing bersifat strategis dan koordinatif, merupakan landasan pelaksanaan bagi program-program akademik di tingkat jurusan atau program studi. Di tingkat Universitas, pelaksana akademik diperkuat dengan keberadaan LPPM, Badan Penjaminan Mutu (BPM) dan Badan Perencana Pengembangan (BPP). Tiga lembaga ini mengkoordinasikan dan menjalankan tugas dan fungsinya untuk meningkatkan produktivitas akademik, penjaminan mutu dan pengembangan Universitas ke depan.

Penyelenggaraan organisasi dikoordinasikan dalam rapat pimpinan Universitas secara periodik untuk mengolah, membahas dan memutuskan kegiatan administrasi dan akademik. Rapat pimpinan diikuti oleh Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Kepala Badan, Ketua LPPM, Direktur Program Pascasarjana dan Kepala Pengelola Informasi dan Publikasi. Kelembagaan rapat pimpinan telah berfungsi efektif untuk menyelesaikan permasalahan dan secara transparan mampu mengakomodasi kepentingan dosen, karyawan maupun mahasiswa.



KETERANGAN : PELAKSANA ADMINISTRASI PEHUNJANG

- HUBUNGAN DIREKTIF
- - - - - HUBUNGAN KONSULTATIF DAN PENGAWASAN
- HUBUNGAN KOORDINASI DAN PENGAWASAN

Rapat pimpinan Universitas menjadi acuan rapat-rapat sejenis hingga di tingkat program studi dan laboratorium. Proses keterbukaan tersebut dalam banyak hal telah melahirkan insentif bagi aktivitas sivitas akademika yang berkualitas, yang secara langsung atau tidak untuk merealisasikan visi dan misi lembaga. Kebijakan hasil dari rapat pimpinan selanjutnya menjadi salah satu acuan untuk menggerakkan kegiatan atau program di tingkat program studi atau lembaga di bawahnya. Pola kepemimpinan tersebut menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara sistematis (input, proses dan output), mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring serta pengembangan tolok ukur program akademik.

Universitas Widyagama Malang menerapkan sentralisasi pelaksanaan administrasi akademik & umum. Keputusan-keputusan Rektor dan Dekan dalam administrasi akademik dilaksanakan oleh kepala bagian di universitas dan fakultas. Kepala bagian di universitas meliputi Umum, Keuangan, Akademik dan Kemahasiswaan, yang memberikan layanan kepada mahasiswa, dosen, karyawan dan seluruh unit-unit kerja. Seluruh layanan tersebut telah memiliki prosedur mutu, instruksi kerja dan formulir mutu sebagai persyaratan untuk penjaminan mutu penyelenggaraan universitas.

Sementara itu, desentralisasi pelaksanaan akademik diposisikan di fakultas dan jurusan sesuai kewenangannya. Fakultas diperkuat oleh bagian administrasi akademik Fakultas untuk menjalankan fungsi-fungsi akademik dan pembelajaran, pembinaan dosen dan karyawan, pembinaan kemahasiswaan, pengembangan lingkungan akademik, dan peningkatan produktivitas akademik dan hasil-hasil riset dan pengabdian masyarakat.

2.2.2. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen di Universitas Widyagama Malang hingga tahun 2019 adalah 110 orang. Kualifikasi pendidikan Strata-3 dan Strata-2 dengan jabatan fungsional Guru besar sampai asisten ahli. Data selengkapnya seperti pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

Tabel 2.1. Jumlah Dosen Tetap dan Jabatan Akademiknya

No	Jabatan Akademik	Jumlah	Status
1	Profesor	4	Aktif
2	Lektor Kepala	19	Aktif
3	Lektor	62	Aktif
4	Asisten Ahli	14	Aktif
5	Belum mempunyai jabatan akademik	11	(DosenBaru)

Sumber: UPT Kepegawaian UWG (2019)

Tabel 2.2. Jumlah Dosen Tetap dan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Status
1	Strata 1 (S1)	2	Aktif
2	Strata 2 (S2)	64	Aktif
3	Strata 3 (S3)	44	Aktif

Sumber: UPT Kepegawaian UWG (2019)

Jumlah dosen tetap 110 orang yang menyebar pada : satu Program Pasca Sarjana dan empat fakultas (Ekonomi, Hukum, Pertanian dan Teknik) atau pada 15 program studi. Saat ini jumlah dosen yang bergelar doktor mencapai 41 orang, termasuk di dalamnya 4 orang guru besar. Dosen bergelar Magister sebanyak 67 orang. Pada tahun 2024, diproyeksikan jumlah doktor mencapai 60 orang.

2.2.3. Kurikulum, Metode Pembelajaran dan Penjaminan Mutu

A. Kurikulum

Untuk menghasilkan lulusan yang profesional, maka proses pendidikan yang baik diwujudkan melalui muatan kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum juga memberikan rambu-rambu terkait muatan soft skill yang harus diberikan saat pengajaran.

Upaya mengembangkan pembelajaran untuk mendukung terwujudnya kompetensi lulusan berbasis keilmuan, diakomodasi melalui Mata Kuliah pilihan konsentrasi, Mata Kuliah pilihan lintas konsentrasi, Mata Kuliah Metode Penelitian, Mata Kuliah yang menunjang pencapaian visi misi, serta Skripsi untuk jenjang strata 1 dan Tesis untuk jenjang strata 2 pada akhir studi.

Penyusunan kurikulum dilakukan melalui workshop/lokakarya yang melibatkan dosen dan para ahli/praktisi. Kurikulum Universitas Widyagama Malang, memiliki sifat dinamis. Secara periodik, kurikulum yang selama ini diadopsi, akan selalu dievaluasi dan dikembangkan sebagai kurikulum yang baru. Dalam penyusunan kurikulum, Universitas Widyagama Malang telah mengembangkan pedoman yaitu Prosedur Mutu Akademik tentang Penyusunan Kurikulum.

Salah satu sumber informasi yang diperlukan dalam penyusunan kurikulum adalah masukan dari masyarakat pengguna (*stakeholders*). Informasi ini diperlukan agar kurikulum menjadi pedoman dalam mengembangkan mahasiswa sesuai dengan skill yang dibutuhkan pasar. Tingkat kesesuaian kurikulum dengan skill yang dibutuhkan pasar merupakan faktor utama dalam meningkatkan daya serap lulusan pada dunia kerja. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholder dapat dilihat dari hasil butir-butir tracer study.

Kurikulum di Universitas Widyagama Malang memiliki relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*. Salah satu indikator relevansi kurikulum dengan kebutuhan *stakeholder* adalah kesiapan lulusan untuk bekerja pada insitutsi terkait (Instansi Pemerintah, Instansi Swasta, Industri, dan Perguruan Tinggi), berwiraswasta maupun studi lanjut/ melanjutkan studi.

Penyempurnaan kurikulum sering dilakukan dalam mekanisme internal yaitu diskusi dan lokakarya kurikulum di tingkat prodi dan universitas serta

melaksanakan Tracer Study. Prodi pada masing masing Fakultas di Universitas Widyagama Malang, saat ini sedang menerapkan kurikulum berbasis KKNI mulai tahun 2015, berdasarkan peraturan Rektor No. 1/2014 tentang penyelenggaraan pembelajaran.

Kemudian pada tahun 2019, Universitas Widyagama Malang kembali melakukan evaluasi kurikulum dengan mengakomodasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Dalam hal penyusunan kurikulum, Universitas Widya Gama Malang selalu menyesuaikan dengan peraturan pemerintah yang pada saat ini sedang menggalakkan kurikulum MBKM, dan menyesuaikan juga dengan kebutuhan pengguna lulusan.

B. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran mengacu kepada misi pembelajaran. Misi pembelajaran yang ingin diwujudkan dalam upaya meningkatkan kompetensi lulusan adalah terciptanya suasana akademik, yaitu:

1. Meningkatkan intensitas interaksi dosen dan mahasiswa di dalam dan di luar perkuliahan
2. Menciptakan kemitraan (*partnership*) dalam pembelajaran untuk memperkecil jarak psikologis antara dosen dan mahasiswa
3. Mendorong kemandirian mahasiswa (*Student Centered Learning/SCL*) dalam memanfaatkan sumber belajar, sehingga terwujud pemahaman yang lebih mendalam terhadap keilmuan yang diminatinya.

Pengembangan/pelatihan kompetensi dilakukan melalui kegiatan perkuliahan dan laboratorium, sedangkan dasar kompetensi diberikan sejak awal kuliah. Kegiatan Lab direncanakan menjadi pelatihan kompetensi yang membekali lulusan dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Selain itu terdapat program 5 kompetensi yang membekali kompetensi yaitu bidang Bahasa Inggris, Toefl, kewirausahaan, komputer dan IT.

Proses pembelajaran dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran diawali dengan penyusunan kurikulum, penyusunan silabus, penyusunan Rencana Pembelajaran Semesteran (RPS), penyusunan bahan ajar maupun kontrak kuliah.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan kontrak kuliah yang telah disepakati oleh mahasiswa dengan dosen pengampu. Monitoring dan evaluasi dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan saat perkuliahan selesai.

Adapun pihak yang dapat melakukan monitoring adalah pejabat jurusan, fakultas, Badan Penjaminan Mutu (BPM) dan pejabat universitas.

Efisiensi internal untuk mewujudkan suasana akademik dicapai dengan cara (1) melengkapi perangkat kurikulum yang terdiri dari RPS, bahan ajar (hand out, diklat, dan modul/panduan praktikum), kontrak perkuliahan, dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi; (2) meningkatkan layanan akademik dan administrasi mahasiswa; (3) meningkatkan layanan perpustakaan dalam menunjang pembelajaran (menambah koleksi buku teks, meningkatkan kemudahan sistem layanan); (4) meningkatkan layanan praktikum dan pemanfaatan fasilitas laboratorium untuk Tugas Akhir/Skripsi dan penelitian, dan bahasa inggris; dan (5) meningkatkan ketrampilan teknis dosen dalam pembelajaran (mengikutsertakan dosen dalam pelatihan Pekerti dan AA).

Proses pembelajaran harus memenuhi empat aspek yaitu, kompetensi dosen dalam mengajar, bahan ajar yang sesuai perkembangan IPTEK dengan kebutuhan pengguna lulusan, metode mengajar yang baik dan administrasi proses pembelajaran yang baik.

Upaya meningkatkan metode mengajar, dilakukan melalui beberapa cara, antara lain: mengikutsertakan dosen dalam lokakarya Pekerti dan AA. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dosen dalam melakukan persiapan pembelajaran, mengajar, mengembangkan metode pembelajaran, serta mengelola kegiatan pembelajaran.

Universitas Widyagama Malang sangat menekankan kesesuaian antara strategi dan metode pengajaran. Kesesuaian ini dirumuskan pada saat dosen melakukan penyusunan silabus, RPS dan kontrak kuliah yang disusun oleh dosen.

Kontrak kuliah merupakan dokumen kesepakatan antara dosen dan mahasiswa mengenai rencana kegiatan pembelajaran suatu mata kuliah dalam satu semester. Di dalamnya mencakup nama matakuliah, diskripsi dan tujuan pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai, organisasi materi (pokok bahasan),

tugas-tugas, dan referensi yang digunakan. Dari semua dokumen tersebut, akhirnya disusun suatu buku atau bahan ajar yang menjadi pokok pedoman bagi mahasiswa dan dosen.

Upaya meningkatkan efisiensi mengajar dosen ditempuh mekanisme monitoring yang tepat, antara lain:

a. Presensi kehadiran mahasiswa

Setiap matakuliah diberi presensi mahasiswa yang harus ditandatangani mahasiswa setiap tatap muka. Hal ini dilakukan untuk memantau prosentasi kehadiran mahasiswa dalam satu semester. Jika kehadiran kurang dari 80%, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian.

b. Presensi kehadiran Dosen dan Jurnal kuliah

Setiap dosen mengajar, diwajibkan mengisi presensi kehadiran pada SSO monitoring pembelajaran berbasis online. Presensi kehadiran dosen ini akan digunakan untuk mengevaluasi kinerja dosen dalam bidang pendidikan. Disamping itu, presensi kehadiran akan digunakan sebagai dasar oleh bagian keuangan untuk memberikan honorarium mengajar bagi dosen.

Dalam SSO monitoring pembelajaran berbasis online tersebut, dosen harus mengupload RPS pada awal semester, juga mengisi materi yang disampaikan berikut metode pembelajarannya setiap pertemuan, serta jumlah mahasiswa yang hadir. Hal ini diharapkan dapat menjaga mutu pembelajaran melalui evaluasi kesesuaian antara Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan materi yang diberikan.

Pelaksanaan perkuliahan dalam satu semester adalah 16 kali pertemuan termasuk penilaian (Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester). Artinya, setiap perkuliahan yang ada di Universitas Widyagama Malang dilaksanakan selama 16 kali pertemuan. Dalam menyesuaikan dengan era new normal, dan pembelajaran hybrid, maka ditetapkan prosentase pembelajaran daring 30%, luring 70%. Kebijakan ini diambil untuk lebih mengefektifkan dan meningkatkan produktivitas pelaksanaan perkuliahan di Universitas Widyagama Malang.

Produktifitas mengajar adalah kesesuaian materi yang disampaikan dosen dengan tujuan instruksional yang ditetapkan seiring dengan perjalanan waktu. Untuk mengukur produktifitas dosen dilakukan evaluasi terstruktur dan tidak

terstruktur. Evaluasi tidak terstruktur adalah kegiatan Ujian Tengah Semester yang dilakukan oleh masing-masing dosen, sedangkan evaluasi yang terstruktur adalah Ujian Akhir Semester yang dilaksanakan oleh panitia Ujian Akhir Semester.

Indikator umum yang merepresentasikan produktifitas dosen dalam mengajar adalah persentase kelulusan mahasiswa pada suatu mata kuliah yang dibina oleh seorang dosen.

C. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa diatur dalam Panduan Akademik. Pada Panduan Akademik tersebut kemajuan belajar mahasiswa pada tiap matakuliah yang harus dijalaninya diatur dengan ketentuan : mahasiswa telah melaksanakan seluruh tugas yang diberikan oleh dosen, mengikuti Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, masing-masing dengan prosentase penilaian terhadap Nilai Akhir. Tugas mempunyai prosentase 30%, UTS 40%, UAS 40% terhadap Nilai Akhir. Sedangkan kehadiran dapat dimasukkan dalam salah satu komponen tersebut, sesuai kebijakan dosen yang tertuang dalam kontrak kuliah atau RPS.

Penilaian kemajuan belajar mahasiswa dituangkan dalam buku Pedoman Akademik Fakultas dan Program Studi pada Universitas Widyagama Malang. Setiap akhir semester, mahasiswa dapat mengunduh Kartu Hasil Studi (KHS) yang telah disediakan dalam SIM. Kartu Hasil Studi menginformasikan tentang Nilai Akhir setiap mata kuliah dan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa dalam satu semester. Indeks Prestasi yang dicapai pada semester tersebut, dijadikan dasar Satuan Kredit Semester (SKS) maksimum yang dapat diambil mahasiswa untuk semester berikutnya. Nilai E pada suatu Mata Kuliah menyatakan bahwa mahasiswa tidak lulus menempuh Mata Kuliah tersebut. Nilai D pada suatu mata kuliah menyatakan mahasiswa lulus menempuh mata kuliah tersebut, kecuali pada Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) nilai D berarti tidak lulus.

Selain menempuh Mata Kuliah, mahasiswa juga menempuh Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dan tugas akhir/skripsi. Sedangkan penilaian kelulusan studi mahasiswa diatur dengan ketentuan telah menyelesaikan seluruh program yang menjadi syarat setiap program studi, termasuk aktivitas MBKM yang telah terkonversikan.

Mahasiswa strata satu dinyatakan lulus jika sudah menempuh minimal 144 SKS tergantung jumlah SKS masing-masing Prodi. Kuliah Pengabdian Masyarakat boleh ditempuh jika mahasiswa telah mengumpulkan 90 SKS, skripsi untuk mahasiswa strata satu ditempuh jika telah mengumpulkan 130 SKS, dengan beberapa aktivitas MBKM yang terkonversikan ke dalam SKS. Jika Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 4 (empat) semester kurang dari 2.00, maka mahasiswa tersebut perlu mendapatkan bimbingan/pengarahan khusus dari dosen wali (Dosen Pembimbing Akademik).

Jika dihubungkan dengan proses perkuliahan yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, terdapat beberapa fasilitas yang disediakan oleh Sistem Informasi Akademik Universitas Widyagama Malang dalam mendukung kegiatan akademik, yaitu:

- a. Setelah kurikulum disahkan oleh Dekan, maka akan diinput dalam menu kurikulum. Selanjutnya, masing-masing mata kuliah yang ada, akan secara otomatis menjadi mata kuliah yang ditawarkan pada saat awal semester.
- b. Administrasi akademik mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa yang sebelumnya telah melakukan registrasi administratif dapat mengambil sks pada mata kuliah yang ditawarkan oleh sistem. Registrasi akademik ini dilakukan secara online melalui menu pada Sistem Informasi Akademik untuk mahasiswa yang bersangkutan. Sistem administrasi akademik dapat diakses secara online untuk lebih mengefektifkan pengadministrasian pengambilan mata kuliah prasyarat.
- c. Sistem Monitoring Perkuliahan. Sistem ini dibentuk sebagai sarana dosen dalam melaporkan setiap pertemuan perkuliahan yang telah dilakukan. Kehadiran maupun ketidak hadirannya salah satu mahasiswa masih dalam model manual pada dosen masing masing.
- d. Yudisium mata kuliah setiap semester. Setelah ujian akhir semester berlangsung, dosen akan melakukan penilaian. Hasil penilaian ini akan diinput oleh dosen dalam menu isi nilai mata kuliah yang terdapat dalam Sistem Informasi Akademik masing-masing dosen. Nilai yang telah diinput menjadi masukan informasi yang ada pada menu yudisium pada Sistem

Informasi Akademik mahasiswa masing-masing peserta kuliah. Menu yudisium ini mulai dapat dibuka pada saat waktu yudisium.

- e. Evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran. Evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran telah dilakukan secara online pada saat mahasiswa mengikuti yudisium. Pengisian angket ini merupakan kewajiban bagi mahasiswa sebelum mereka membuka menu yudisium. Hasil dari evaluasi akan dilaporkan oleh Badan Penjaminan Mutu kepada pihak terkait sebagai bahan evaluasi. Bahkan hasil evaluasi ini sebagai salah satu bahan untuk menentukan dosen berprestasi dalam pembelajaran.
- f. Sistem Pembimbingan Akademik. Sistem ini juga memfasilitasi proses bimbingan akademik mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik. Pembimbingan akademik ini merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar proses penyelesaian pelaksanaan administrasi akademik sukses. Proses pembimbingan akademik ini akan tersimpan secara otomatis dan setiap semester akan diakumulasi jumlahnya oleh sistem dan dilaporkan sebagai jumlah pertemuan pembimbingan akademik.

Kegiatan pembelajaran di Universitas Widyagama Malang telah memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu mahasiswa mendapatkan bahan ajar yang *up to date*. Dalam tugas-tugas terstruktur maupun tugas mandiri, dosen seringkali memberi tugas kepada mahasiswa untuk mencari sumber materi melalui internet. Disamping itu, sistem administrasi akademik di Universitas Widyagama Malang juga menggunakan sistem online berbasis website untuk mengisi KRS, melihat jadwal, dan nilai secara lengkap.

Permasalahan dalam bidang pembelajaran adalah proses pembelajaran harus ditingkatkan kualitasnya baik metode pembelajaran maupun materi pembelajarannya. Metode pembelajaran harus didesain sedemikian rupa sehingga mahasiswa mempunyai *softskill* yang bagus. Mahasiswa kreatif dalam berpikir, inovatif dan selalu ingin menambah pengetahuannya. Dari segi sistem penilaian, harus dibuat sistem evaluasi yang dapat menggambarkan kemampuan mahasiswa yang lebih komprehensif. Sistem evaluasi tidak hanya menilai kemampuan kognitif mahasiswa, tetapi juga aspek sikap dan keterampilannya.

D. Penjaminan Mutu

Penjaminan Mutu dibentuk pada tahun 2006 sebagai pionir dan bersifat kepanitiaan. Kemudian pada tanggal 27 Desember 2007 dibentuk organisasi BPM yang disusun berdasarkan perwakilan dari masing-masing fakultas. Pada periode 2007-2009 BPM melaksanakan Penjaminan Mutu Proses Belajar Mengajar (PM-PBM). Sejak tahun 2009 BPM menjadi badan yang mandiri namun belum dinaungi secara formal dengan Statuta. Pada tahun 2013 BPM diperkuat secara legal formal dengan perubahan Statuta dan OTK Universitas Widyagama Malang.

Penguatan BPM diwujudkan dengan kelengkapan struktur yang terdiri dari Ketua, Kepala Unit Pengembangan Mutu dan Kepala Unit Pengendalian Mutu. Status BPM yang meningkat tersebut dimaksudkan untuk menjamin pelaksanaan dan keberlanjutan penjaminan mutu Universitas Widyagama Malang. Keberlanjutan penjaminan mutu internal menjadi perhatian serius Universitas Widyagama Malang dalam rangka meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi dan peningkatan pelayanan Tri Darma Perguruan Tinggi.

BPM bersama dengan segenap unit kerja dan komponen di Universitas Widyagama Malang berkomitmen mencapai dan menjaga mutu. Hal ini dimaksudkan agar dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Penjaminan Mutu yang lebih kompleks.

2.2.4. Sarana dan Prasarana

Sarana akademik mencakup perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap gedung/ruangan dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi proses pembelajaran.

Berdasarkan jenisnya, sarana dibagi menjadi dua kelompok:

1. Sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran sebagai kelengkapan di ruang kelas, seperti papan tulis, LCD, multi media, microphone, bahan habis pakai, jaringan internet dan lain-lain.
2. Peralatan laboratorium sesuai jenis laboratorium program studi masing-masing.

Prasarana akademik dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Prasarana bangunan

Mencakup lahan dan bangunan gedung, baik untuk keperluan ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang komputer, kegiatan mahasiswa, fasilitas umum dan kesejahteraan, seperti poliklinik, pusat pelayanan mahasiswa, kantin, tempat ibadah, prasarana olahraga, seni dan ruang genset.

2. Prasarana umum

Meliputi air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, jaringan internet, tempat parkir, taman.

2.2.4.1. Sarana Akademik Universitas Widyagama Malang

1. **Sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran sebagai kelengkapan di ruang kelas**

Sarana yang dimiliki dalam ruang perkuliahan adalah papan tulis, LCD, layar LCD, spidol berwarna refill, pendingin ruangan (AC) di beberapa ruang perkuliahan, jaringan internet.

2. **Peralatan laboratorium sesuai jenis laboratorium program studi masing-masing**

Peralatan laboratorium yang dimiliki oleh program studi, dikelompokkan berdasarkan jenis praktikum yang ditempuh mahasiswa, sesuai dengan kurikulum program studi. Kelengkapan peralatan laboratorium mengikuti aturan standar minimal praktikum dan capaian pembelajaran dari kurikulum masing-masing program studi.

2.2.4.2. Prasarana Akademik Universitas Widyagama Malang

Prasarana bangunan yang dimiliki dibagi menjadi tiga wilayah yaitu kampus 1, kampus 2 dan kampus 3.

1. **Kampus 1**

Alamat: Jl. Borobudur no. 12 Malang

Luas total (tanah dan bangunan): 2000 m²

Kategori bangunan: Gedung berlantai 3

Prasarana yang ada di kampus 1 adalah:

- a. Pos satpam: 1 unit
- b. Gedung SMA Widyagama Malang
- c. Gedung SMK Widyagama Malang

2. Kampus 2

Alamat: Jl. Borobudur no. 35 Malang

Luas total (tanah dan bangunan): 8000 m²

Kategori bangunan terdiri dari 5 gedung utama:

- a. Gedung Widyagraha
- b. Gedung Fakultas Ekonomi & Bisnis serta Fakultas Hukum
- c. Gedung Pascasarjana
- d. Gedung Perpustakaan Pusat
- e. Mushola Baitul Ilmi

Adapun prasarana yang ada di kampus 2 secara lebih rinci adalah:

1) Gedung Widyagraha

Deskripsi: Gedung berlantai 4 bernuansa biru

Fungsi Widyagraha:

- a. Lantai dasar (*ground floor*) berfungsi sebagai :
 - 1) Unit Pusat Pengembangan Karir (P2K)
 - 2) Unit Kantor Urusan Internasional (KUI)
 - 3) Kantor Kompetensi (Laboratorium bahasa dan komputer)
 - 4) Kantor Profesor (Guru Besar)
- b. Lantai 1 berfungsi sebagai: Widyagraha hall
 Kapasitas untuk rapat \pm 350 orang
 Kapasitas untuk wedding \pm 1000 orang
- c. Lantai 2 berfungsi sebagai:
 - 1) Kantor Biro Administrasi Umum (BAU)
 - 2) Kantor Biro Adiministrasi Akademik (BAA)
 - 3) Kantor Unit Kemahasiswaan
 - 4) Kantor Badan Penjaminan Mutu (BPM)
 - 5) Kantor Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT)

- 6) Warehouse/gudang peralatan
- d. Lantai 3 berfungsi sebagai:
 - 1) Kantor Rektor
 - 2) Kantor Wakil Rektor 1
 - 3) Kantor Wakil Rektor 2
 - 4) Kantor Wakil Rektor 3
 - 5) Ruang Sidang Rektorat 1 (besar)
 - 6) Ruang Sidang Rektorat 2 (kecil)
 - 7) Ruang Sekretariat Rektorat
 - 8) Kantor Pusat Informasi dan Publikasi (PIP)
 - 9) Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
- e. Lantai 4 berfungsi sebagai : Lapangan indoor olah raga

2) Gedung Fakultas Ekonomi & Bisnis serta Fakultas Hukum

Deskripsi: Gedung berlantai 5 berdesain modern.

Diresmikan: Tahun 2019

Fungsi gedung Fakultas Ekonomi & Bisnis serta Fakultas Hukum:

- a. Lantai 1 berfungsi sebagai:
 - 1) Kantor Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)
 - 2) Kantor Biro Administrasi Keuangan Universitas Widyagama Malang (BAK)
 - 3) Kantor Bank Tabungan Negara (BTN)
- b. Lantai 2 berfungsi sebagai:
 - 1) FAKULTAS HUKUM (FH)
- c. Lantai 3 berfungsi sebagai:
 - 1) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
- d. Lantai 4 berfungsi sebagai :
 - 1) Pasca Sarjana
 - 2) Auditorium
- e. Lantai 5 berfungsi sebagai:
 - 1) Hall dengan kapasitas 800 kursi, jika berdiri 2000 orang

3) Gedung Pascasarjana

Berfungsi sebagai:

- a. Gedung/ruang perkuliahan S2 Magister Manajemen
- b. Gedung/ruang perkuliahan S2 Magister Hukum

4) Mushola Baitul Ilmi

Deskripsi: Mushola dengan ukuran 8 x 12 m²

3. Kampus 3

Alamat: Jl. Taman Borobudur Indah no. 3 Malang

Luas total (tanah dan bangunan): 14000 m²

Kategori bangunan: terdiri dari 5 gedung utama yaitu

- a. Gedung Fakultas Teknik
- b. Gedung Fakultas Pertanian
- c. Gedung laboratorium terpadu teknik
- d. Gedung Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang (YPPIWM)
- e. Masjid Al Farabi

1) Perpustakaan Pusat dan Ruang Baca Prodi

Perpustakaan Pusat, lokasi: di Kampus 2, Jl. Borobudur no. 35 Malang.

Deskripsi: Gedung 3 lantai dengan luas bangunan 1000 m²

Berfungsi sebagai pusat referensi: lebih dari 50.000 ribu buku, laporan PKL, skripsi, pelayanan referensi secara digital dan online, serta sebagai lembaga penerbitan ilmiah.

Ruang Baca Prodi: terletak di kantor masing-masing Program Studi.

Berfungsi sebagai pendukung perpustakaan pusat yang menyediakan referensi lebih spesifik, sesuai bidang ilmu di Program Studi.

2) Tempat ibadah

Berfungsi sebagai tempat beribadah bagi mahasiswa, karyawan, dosen, tamu dan masyarakat sekitar. Juga berfungsi sebagai tempat kegiatan keagamaan bagi mahasiswa, karyawan dan dosen.

Terdapat dua tempat ibadah yaitu:

a) Mushola Baitul Ilmi

Lokasi: terletak di kampus 2, Jl. Borobudur no. 35 Malang

Deskripsi: Mushola dengan ukuran (8 x 12) m²

Dengan kapasitas jama'ah dapat menampung kurang lebih :

Jama'ah laki-laki : 90 orang

Jama'ah perempuan : 30 orang

b) Masjid Al Farabi

Lokasi: terletak di kampus 3, Jl. Taman Borobudur no. 3 Malang

Deskripsi: masjid dua lantai dengan ukuran (15 x 20) m²

Dengan kapasitas jamaah dapat menampung kurang lebih :

Jama'ah laki-laki : 300 orang di lantai 1, dan

Jama'ah perempuan : 50 orang di lantai 1.

Kapasitas jama'ah di lantai dua adalah : 100 orang

4. Koperasi

1) Koperasi Karyawan (Kopkar)

Yaitu koperasi bagi seluruh dosen, guru dan karyawan dalam naungan YPPIWM (Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang).

Lokasi: di samping Kampus 1, Jl. Borobudur no. 16 Malang.

Berfungsi untuk mensejahterakan anggotanya, dengan menyediakan fasilitas belanja bagi anggota dan masyarakat, juga menyediakan fasilitas simpan pinjam bagi anggotanya. Terdapat program beasiswa bagi putra-putri anggota yang berprestasi di sekolah, dan program beasiswa bagi putra-putri karyawan dalam naungan YPPIWM.

2) Koperasi Mahasiswa (Kopma)

Yaitu koperasi bagi mahasiswa Universitas Widyagama Malang

Lokasi: di kampus 2, Jl. Borobudur no 35 Malang.

Berfungsi sebagai pembelajaran perkoperasian bagi mahasiswa selama kuliah, mensejahterakan anggotanya dengan menyediakan fasilitas belanja peralatan kuliah dan penjiwaan.

5. Fasilitas Kesehatan

Deskripsi: Klinik Widya Husada, Malang

Lokasi: Jl. Sudimoro 16 Malang

Berfungsi sebagai fasilitas kesehatan untuk pemeriksaan kesehatan terutama pada upaya penanganan pertama kesehatan bagi mahasiswa, karyawan, guru, dosen dan masyarakat.

6. Fasilitas Olahraga

Berfungsi sebagai:

- a) Fasilitas pengembangan minat bakat olahraga bagi mahasiswa
- b) Fasilitas olahraga bagi mahasiswa, karyawan, dosen dan masyarakat.

- 1. Lapangan indoor bulutangkis

Lokasi: lantai 4 gedung Widya Graha Kampus 2, Jl. Borobudur no 35 Malang

- 2. Lapangan futsal

Lokasi: kampus 3, Jl. Taman Borobudur Indah No 3 Malang

- 3. Lapangan basket

Lokasi: kampus 3, Jl. Taman Borobudur Indah No 3 Malang

- 4. Lapangan voli

Lokasi: kampus 3, Jl. Taman Borobudur Indah No 3 Malang

7. Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (UKM DAN HMJ)

Sekretariat UKM: kampus 2, Jl. Borobudur no 35 Malang

Sekretariat HMJ: terletak di lingkungan prodi masing-masing.

8. Laboratorium Bahasa

Letak: *Ground Floor* gedung Widya Graha, kampus 2 Jl. Borobudur no. 35 Malang. Berfungsi sebagai laboratorium untuk menyediakan layanan peningkatan kemampuan bahasa Inggris termasuk TOEFL, bagi pencapaian kompetensi lulusan, dapat untuk keperluan dosen dan masyarakat.

9. Laboratorium Fakultas dan Jurusan

Deskripsi : merupakan laboratorium yang mendukung praktikum program studi sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CPL).

Terdapat banyak laboratorium, yaitu :

1) Laboratorium Terpadu Teknik

Deskripsi: merupakan laboratorium fakultas Teknik yang berada dalam satu gedung bersama dua lantai, dengan tujuan untuk kolaborasi dalam pelaksanaan praktikum.

Letak: Kampus 3, Jl. Taman Borobudur Indah no. 3 Malang

Terdiri dari:

Laboratorium Teknik Elektro :

- 1) Bengkel Elektro Mekanik
- 2) Laboratorium Elektronika
- 3) Laboratorium Multimedia
- 4) Laboratorium Sistem Energi
- 5) Laboratorium Telekomunikasi
- 6) Laboratorium Robotika

Laboratorium Teknik Sipil :

- 1) Laboratorium Beton
- 2) Laboratorium Jalan Raya
- 3) Laboratorium Mekanika Tanah
- 4) Laboratorium Hidrolika
- 5) Laboratorium Geodesi/pengukuran
- 6) Laboratorium Studio Perancangan
- 7) Laboratorium Teknologi Konstruksi
- 8) Laboratorium Manajemen Proyek

Laboratorium Teknik Mesin :

- 1) Laboratorium Menggambar Mesin dan CAD
- 2) Laboratorium Pengujian Material
- 3) Laboratorium Instrumentasi
- 4) Laboratorium Proses Produksi

- 5) Laboratorium Fenomena Dasar Mesin
- 6) Laboratorium Mekatronika
- 7) Laboratorium NC/CNC
- 8) Laboratorium Konversi Energi
- 9) Laboratorium Hidrolik dan Pneumatik
- 10) Laboratorium Fisika
- 11) Laboratorium Simulasi Komputer

Laboratorium Otomotif (D3) :

- 1) Laboratorium Fisika
- 2) Laboratorium Komputer
- 3) Laboratorium Bahasa
- 4) Laboratorium Gambar Teknik
- 5) Laboratorium Kerja Bangku
- 6) Laboratorium Teknik Sepeda Motor
- 7) Laboratorium Material Teknik
- 8) Laboratorium Mesin Otomotif
- 9) Laboratorium Proses Manufaktur Otomotif
- 10) Laboratorium Sistem Bahan Bakar
- 11) Laboratorium Sistem Penggerak dan Kemudi
- 12) Laboratorium Kelistrikan dan Elektronika Analog Digital
- 13) Laboratorium Ototronik
- 14) Laboratorium Pengecatan
- 15) Laboratorium *Air Conditioning*

Laboratorium/studio Teknik Industri :

- 1) Laboratorium Ergonomi
- 2) Laboratorium Perancangan Sistem Kerja
- 3) Laboratorium Tata Letak Fasilitas
- 4) Laboratorium Simulasi Industri
- 5) Laboratorium Proses Manufaktur
- 6) Laboratorium Terintegrasi

Laboratorium Teknik Informatika :

- 1) Laboratorium *Intelligent Multimedia*
- 2) Laboratorium *Mobile Computing*
- 3) Laboratorium *Business Intelligence*

2) Laboratorium Fakultas Pertanian

Letak: Kampus 3, Jl. Taman Borobudur Indah No. 3 Malang

Laboratorium Agroteknologi :

- 1) Green House
- 2) Laboratorium Biologi
- 3) Laboratorium Lapang (Lahan Percobaan)
- 4) Laboratorium Kultur Jaringan

Laboratorium Agribisnis :

- 1) Laboratorium Penyuluhan Agribisnis
- 2) Laboratorium/studio Kewirausahaan

Laboratorium Teknologi Hasil Pertanian :

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Biologi/Mikrobiologi
- 3) Laboratorium Pengolahan Pangan

3) Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Letak: Kampus 2, Jl. Borobudur No. 35 Malang

Laboratorium Akuntansi :

- 1) Laboratorium Komputer Akuntansi
- 2) Laboratorium Perpajakan
- 3) Laboratorium Pengauditan

Laboratorium Manajemen :

- 1) Laboratorium Studi Aplikasi Manajemen
- 2) Laboratorium Praktek Aplikasi Perbankan
- 3) Laboratorium Analisis Multivariat

Laboratorium Perbankan Syari'ah (D3) :

- 1) Laboratorium Bank Syari'ah 1
- 2) Laboratorium Bank Syari'ah 2
- 3) Laboratorium Komputer Perbankan
- 4) Laboratorium Analisa Pembiayaan Syari'ah

4) Laboratorium Fakultas Hukum

Letak: Kampus 2, Jl. Borobudur No. 35 Malang

Laboratorium Ilmu Hukum :

- 1) Laboratorium Peradilan Pidana
- 2) Laboratorium Peradilan Perdata
- 3) Laboratorium Peradilan Kenegaraan
- 4) Laboratorium Litigasi/Perundang-undangan
- 5) Laboratorium Penyelesaian Sengketa Non-litigasi (Lab ADR)
- 6) Laboratorium Kenotariatan
- 7) Laboratorium Pengabdian: Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum
- 8) Laboratorium Diorama Peradilan dan Pemasarakatan

5) Laboratorium Pascasarjana

Laboratorium Magister Manajemen (MM):

Berkolaborasi dengan laboratorium di prodi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Laboratorium Magister Ilmu Hukum (MH):

Berkolaborasi dengan laboratorium di prodi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum

10. Fasilitas Kendaraan

Deskripsi: Kendaraan untuk mendukung mobilitas kegiatan para pejabat, dosen, karyawan, mahasiswa.

Terdiri dari:

- | | |
|--------------------------------------|----------|
| Executive Medium Bus (Bus Medium AC) | : 1 unit |
| Microbus (Suzuki Elf) | : 1 unit |

MPV (Suzuki APV)	: 2 unit
Pick Up	: 1 unit
SUV (Toyota Rush)	: 2 unit (silver dan hitam)
MPV (Toyota Kijang Innova)	: 2 unit (putih dan hitam)
Avanza	: 1 unit

11. Fasilitas ATM Centre

Deskripsi: merupakan pusat Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat luas.

Lokasi: kampus 2, Jl. Borobudur no 35 Malang

Beberapa ATM yang tersedia :

- 1) BTN (Bank Tabungan Negara)
- 2) BRI (Bank Rakyat Indonesia)
- 3) BNI (Bank Nasional Indonesia)
- 4) Bank Jatim

12. Fasilitas Kantin

Deskripsi: merupakan kantin yang menyediakan makanan dan minuman, terutama bagi mahasiswa

Lokasi : Kampus 2, Jl. Borobudur no. 35 Malang

Kampus 3, Jl. Taman Borobudur Indah no. 3 Malang

2.2.4.3. Prasarana Umum Universitas Widyagama Malang

Prasarana umum yang dimiliki:

Semua prasarana umum lengkap dan layak seperti air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, jaringan internet, tempat parkir, taman.

Ditambah yang terbaru fasilitas promosi:

Videotron yang terletak di Kampus II, Jl. Borobudur no. 35 Malang

2.2.5. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

2.2.5.1. Penelitian

Bidang-bidang yang akan dijadikan fokus penelitian unggulan Universitas Widyagama Malang terdiri dari 4 topik utama penelitian yaitu:

- Topik 1. Legislasi dan Pengembangan Hukum Nasional yang Berdampak Internasional.
- Topik 2. Pertanian Berkelanjutan, Nilai Tambah dan Pangan Sehat.
- Topik 3. Teknologi Berkelanjutan, Inovatif dan Mendukung Industrialisasi.
- Topik 4. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk Memasuki Pasar Global

Berdasarkan program unggulan yang telah teridentifikasi maka disusun roadmap pada masing-masing topik riset unggulan dan selanjutnya dikompilasi dalam roadmap pengembangan penelitian di tingkat Universitas. Kondisi ini dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan mutu penelitian yang bersifat sustainable (berkelanjutan) dan konsisten pada program-program penelitian unggulan institusi. Dalam jangka panjang hasil-hasil penelitian tersebut harus dapat disinergikan dengan kebutuhan stakeholder (hilirisasi) dan mempunyai prospek komersial. Secara keseluruhan roadmap pengembangan penelitian di tingkat Universitas selama 5 tahun (2016-2020) dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahun pertama (1) adalah melakukan eksplorasi berbagai potensi dasar untuk dikembangkan lebih lanjut untuk mengembangkan produk yang berinovasi tinggi.
2. Tahun kedua (2) adalah pengembangan penelitian untuk menghasilkan berbagai metode, model, kebijakan yang terkait dengan produk unggulan yang berpotensi paten, dan atau dipublikasikan pada jurnal nasional/internasional, dan atau ditulis dalam buku ajar atau teknologi tepat guna.
3. Tahun ketiga (3) adalah penelitian pengembangan skala industri dan sedapat mungkin bekerjasama dengan industry sehingga terjadi link and match antara hasil penelitian dan pengguna hasil penelitian.

4. Tahun keempat (4) merupakan pengembangan lebih lanjut dari tahun ketiga yang ditinjau dari berbagai aspek social, ekonomi, bisnis, hukum dan HAM.
5. Tahun kelima (5) produk komersialisasi hasil-hasil penelitian, evaluasi dan monitoring tentang kemanfaatan hasil penelitian, MOU antara Perguruan Tinggi dengan pihak pengguna, pengaturan royalty dan tindak lanjut penelitian.

Masing-masing topik dan sub topik pada unit kerja disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Bidang Penelitian Unggulan dan Topik Penelitian

No	Bidang Unggulan	Topik-topik Penelitian
1	Inovasi Teknologi	1. Teknologi Berkelanjutan, Inovatif dan Mendukung Industrialisasi 2. Pertanian Berkelanjutan, Nilai Tambah dan Pangan Sehat.
2	Hukum Kearifan Lokal dan Budaya	Legislasi dan Pengembangan Hukum Nasional yang Berdampak Internasional
3	Entrepreneur	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk Memasuki Pasar Global

1. Capaian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh dosen secara umum telah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada jumlah judul penelitian, partisipasi dosen dalam penelitian dan jumlah dana yang diraih dari sumber-sumber pendanaan dari luar Perguruan Tinggi. Sebagian besar dana bersumber dari Ditlitabmas Dikti Kemendikbud dan Lembaga Lain (Pemda, Kemenristek dan Internal Perguruan Tinggi). Selama kurun waktu tahun 2018 hingga 2019 perkembangan penelitian di Universitas Widyagama Malang dari berbagai skema penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Perkembangan penelitian dana Kemenristek/BRIN selama kurun waktu tahun 2018 hingga 2019 di Universitas Widyagama Malang

Skema Penelitian	Tahun 2018		Tahun 2019		Total Dana (Rp)
	Σ Judul	Σ Dana (Rp)	Σ Judul	Σ Dana (Rp)	
Penelitian Dosen Muda/ Dosen Pemula	4	65.500.000	0	0	65.500.000
Penelitian Dasar	0	0	4	717.403.000	717.403.000
Penelitian Terapan	0	0	1	176.750.000	176.750.000
PDUPT	4	344.050.000	4	528.538.350	872.588.350
PTUPT	12	1.208.250.000	11	1.622.223.500	2.830.473.500
PPUPT	1	150.000.000	1	155.100.000	305.100.000
PSNI	9	730.000.000	0	0	730.000.000
PUSN	1	400.000.000	0	0	400.000.000
Jumlah		2.897.800.000		3.200.014.850	6.097.814.850

Tabel 2.5. Perkembangan penelitian dana internal selama kurun waktu tahun 2018 hingga 2019 di Universitas Widyagama Malang

Skema Penelitian	Tahun 2018		Tahun 2019		Total Dana (Rp)
	Σ Judul	Σ Dana (Rp)	Σ Judul	Σ Dana (Rp)	
Perintis (Penelitian Rintisan Dosen)	5	15.000.000	0	0	15.000.000
Jumlah		15.000.000		0	15.000.000

2. Luaran Penelitian

Luaran penelitian merupakan kewajiban setiap peneliti apabila telah selesai melakukan kegiatan penelitian. Luaran penelitian berupa publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi atau nasional ber-issn, jurnal internasional, ditulis dalam bentuk buku Teks/ajar, *book chapters*, HKI, dan Teknologi tepat guna. Masing-masing luaran dalam kurun waktu tahun 2018-2019 ditampilkan pada Tabel 2.5 s.d. Tabel 2.7.

Tabel 2.6. Publikasi Ilmiah Skala Nasional dan Internasional tahun 2018-2019

No	Tahun Publikasi	Σ Judul Jurnal		Internasional
		Nasional		
		Ber-ISSN	Terakreditasi	
1	2018	17	13	3
2	2019	20	25	15

Tabel 2.7. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Paten) yang telah terdaftar di Dirjen HKI Depkumham

No	Tahun Pendaftaran Paten	Kategori		
		Sederhana	Hak Cipta	Merk
1	2018	2	17	1
2	2019	3	23	0

Tabel 2.8. Jumlah Buku Ajar/Teks yang telah diterbitkan

No	Tahun	Jumlah Buku yang diterbitkan
1	2018	4 Judul
2	2019	10 Judul

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi internal dilakukan oleh Tim Reviewer pada setiap kegiatan penelitian baik yang didanai secara eksternal maupun internal. Mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, antara lain: rekrutmen Reviewer, pelaksanaan proses evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi. Substansi yang menjadi dasar monitoring dan evaluasi adalah kesungguhan dalam melaksanakan penelitian, kerjasama Tim peneliti, capaian hasil penelitian dan luaran yang dihasilkan dan kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian. Hal yang mendasari Rekrutment Tim Reviewer adalah data kelayakan, kompetensi, sertifikasi dan reputasinya dalam penelitian pada masing-masing personal. Tim Reviewer terpilih selanjutnya ditetapkan dengan Surat Tugas Rektor.

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian ditetapkan sesuai dengan jadwal kegiatan penelitian yang telah disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Pemeriksaan oleh tim Reviewer meliputi log book penelitian, bukti kegiatan penelitian, dokumentasi, pemeriksaan data-data penelitian, penggunaan dana dan lain-lain yang dianggap berhubungan dengan kegiatan penelitian.

Selanjutnya hasil evaluasi dan monitoring ditabulasi dan dilaporkan kepada ketua LPPM. Hasil proses monitoring dan evaluasi internal tersebut akan menentukan kelanjutan pelaksanaan penelitian. Bagi peneliti yang digugurkan pelaksanaan penelitiannya akibat kelalaian tim peneliti, maka tim peneliti tersebut bertanggung jawab untuk mengembalikan biaya penelitian yang telah diberikan.

2.2.5.2. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan hilirisasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen, secara umum telah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat jumlah judul pengabdian kepada masyarakat, partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat dan jumlah dana yang diraih dari sumber-sumber pendanaan dari luar Perguruan Tinggi. Sebagian besar dana bersumber dari Ditlitabmas Dikti Kemendikbud (DRPM Kemenristekdikti) dan Lembaga Lain (Pemkab, Damandiri dan Internal Perguruan Tinggi). Selama kurun waktu tahun 2018 hingga 2019 perkembangan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Widyagama Malang dengan dana dari Ditlitabmas Dikti Kemendikbud (DRPM Kemenristekdikti) dari berbagai skema pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 2.9. juga dari dana internal dapat dilihat pada Tabel 2.10.

Tabel 2.9. Perkembangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selama kurun waktu Tahun 2018 hingga 2019 Dana Kemeristekdikti di Universitas Widyagama Malang

Skema Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun 2018		Tahun 2019		Total Dana (Rp)
	Σ Judul	Σ Dana (Rp)	Σ Judul	Σ Dana (Rp)	
PKM	12	490.000.000	6	260.400.000	750.400.000
IbIKK					
IbW					
IbW-CSR					
IbK					
PPPE	4	400.000.000			400.000.000
PPUD	1	75.000.000			75.000.000
KKN-PPM					
Indonesia Bangkit					
Jumlah	17	965.000.000	6	260.400.000	1.225.400.000

Perolehan pendanaan kegiatan Posdaya berasal dari Yayasan Damandiri dapat dilihat pada Tabel 2.10.

Tabel 2.10. Perkembangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selama kurun waktu Tahun 2018 hingga 2019 kerjasama Universitas Widyagama Malang, Pemerintah Kota Malang, dan Yayasan Damandiri

Skema Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun 2018		Tahun 2019		Total Dana (Rp)
	Σ Posdaya	Σ Dana (Rp)	Σ Posdaya	Σ Dana (Rp)	
Internal PT	19	11.250.000	2	16.950.000	28.200.000
Jumlah		11.250.000		16.950.000	28.200.000

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Internal adalah kegiatan pengabdian yang didanai oleh internal Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat Internal dilaksanakan dengan kerjasama dengan Institusi/lembaga dan perusahaan mitra dan kelompok masyarakat untuk memanfaatkan hasil penelitian dosen pada mitra (institusi/lembaga, perusahaan dan kelompok masyarakat) secara berkelanjutan serta meningkatkan jumlah diseminasi IPTEK pada masyarakat. Perkembangan pengabdian pada masyarakat internal disajikan pada Tabel 2.11 dan 2.12.

Tabel 2.11. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Perguruan Tinggi berdasarkan Mitra Sasaran Tahun 2018-2019 di Universitas Widyagama Malang

Skema Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun 2018		Tahun 2019		Total Jumlah Kegiatan Pengabdian
	Kelompok Masyarakat	UMKM	Kelompok Masyarakat	UMKM	
Propenmas (Program Pengabdian Kepada Masyarakat)	10	9	20	10	49
Jumlah				49	

Tabel 2.12. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Perguruan Tinggi berdasarkan Dana selama kurun waktu Tahun 2018 hingga 2019 di Universitas Widyagama Malang

Skema Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun 2018		Tahun 2019		Total Dana (Rp)
	Σ Judu I	Σ Dana (Rp)	Σ Judu I	Σ Dana (Rp)	
Propenmas (Program Pengabdian Kepada Masyarakat)	2	2.000.000	22	44.000.000	46.000.000
Jumlah					46.000.000

1. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Luaran pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban setiap pelaksana apabila telah selesai melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi atau nasional ber-ISSN, ditulis dalam bentuk buku Teks/ajar, buku teknologi tepat guna, buku karya inovasi anak bangsa dan pembuatan alat. Masing-masing luaran dalam kurun waktu tahun 2018-2019 ditampilkan pada Tabel 2.13 - Tabel 2.15.

Tabel 2.13. Publikasi Ilmiah Skala Nasional Tahun 2018-2019

No	Tahun Publikasi	Σ Judul	
		Nasional	
		Ber-ISSN	Terakreditasi
1	2018	19	-
2	2019	31	-

Tabel 2.14. Jumlah Alat, Model, Prototipe Penunjang Proses Produksi Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Kategori Alat		
		Sederhana	Mekanik	Audio/Digital
1	2018	9	9	8
2	2019	6	3	1

Tabel 2.15. Jumlah Teknologi Tepat Guna (TTG) yang telah diterbitkan

No	Tahun	Jumlah TTG yang diterbitkan
1	2018	20
2	2019	19

2. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi internal dilakukan oleh Tim Reviewer yang ada di lingkup LPPM Universitas Widyagama pada setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai secara eksternal maupun internal. Mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, antara lain: membuat jadwal kunjungan, pelaksanaan proses evaluasi di lapangan, pelaporan dan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi. Substansi yang menjadi dasar monitoring dan evaluasi adalah kesungguhan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, kerjasama Tim pengabdian, capaian hasil pengabdian dan luaran yang dihasilkan serta kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Hal yang mendasari rekrutment Tim Reviewer adalah data kelayakan, kompetensi, dan reputasinya dalam penelitian pada masing-masing personal. Tim Reviewer terpilih selanjutnya ditetapkan dengan Surat Tugas Rektor.

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat ditetapkan sesuai dengan jadwal kegiatan pengabdian yang telah disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Pemeriksaan oleh tim Reviewer meliputi log book pengabdian, bukti kegiatan pengabdian, dokumentasi, pemeriksaan data-data pengabdian, penggunaan

dana dan lain-lain yang dianggap berhubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Selanjutnya hasil evaluasi dan monitoring ditabulasi dan dilaporkan kepada ketua LPPM. Hasil proses monitoring dan evaluasi internal tersebut akan menentukan kelanjutan pelaksanaan pengabdian. Bagi pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang digugurkan pelaksanaan pengabdian akibat kelalaian tim pelaksana pengabdian, maka tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat tersebut bertanggung jawab untuk mengembalikan biaya pengabdian yang telah diberikan.

2.2.6. Unit Bisnis Universitas

Merupakan usaha bisnis (*side business*) untuk mendapatkan sumber pendanaan alternatif, bagi pengembangan Universitas.

1. Penyewaan Gedung

Penyewaan gedung atau ruangan bagi kolega, civitas akademika universitas dan di bawah naungan YPPIWM, serta masyarakat luas.

1) Hall Widya Graha

Letak di kampus 2, Jl. Borobudur no. 35 Malang.

Disewakan untuk : Meeting dengan kapasitas 350 orang

Wedding standing party kapasitas 1000 orang

2) Hall lantai 5 gedung FEB dan Fakultas Hukum

Letak di kampus 2, Jl. Borobudur no. 35 Malang

Disewakan untuk : Meeting dengan kapasitas 800 orang

Wedding standing party kapasitas 2000 orang

3) Auditorium lantai 4 gedung FEB dan Fakultas Hukum

Letak di kampus 2, Jl. Borobudur no. 35 Malang

Disewakan untuk : Meeting dengan kapasitas 200 orang

4) Auditorium lantai 3 kampus 3

Letak di kampus 3, Jl. Taman Borobudur Indah no. 3 Malang

Disewakan untuk : Meeting dengan kapasitas 200 orang

5) **Studio Eduwisata**

Letak ground floor Widya Graha, Kampus 2, Jl. Borobudur no. 35
Malang

Disewakan untuk : Meeting dengan kapasitas 20-30 orang

2. **Penyewaan Kendaraan**

Penyewaan kendaraan

Kendaraan yang disewakan :

- 1) Executive Medium Bus dengan kapasitas 28 orang : 1 unit
- 2) Microbus (Suzuki Elf) : 1 unit
- 3) MPV (Suzuki APV) : 2 unit
- 4) Pick Up : 1 unit

3. **Penyewaan Gerai ATM**

Penyewaan gerai ATM terletak di kampus 2, Jl. Borobudur no. 35 Malang.

4. **Penyewaan Ruko**

Penyewaan rumah toko dan gerai untuk cafe.

Letak di pusat bisnis dan kewirausahaan, Jl. Candi Sewu no. 1 s/d 6

Malang dan depan kampus 2 Jl. Borobudur no. 35 Malang

5. **Penyewaan Perkantoran**

Penyewaan perkantoran untuk rekanan, yang saat ini disewa oleh BTN (Bank Tabungan Negara).

Lokasi di gedung FEB dan Fakultas Hukum lantai 1, kampus 2 Jl. Borobudur no. 35 Malang.

6. **Penyewaan Lapangan Olahraga**

Penyewaan lapangan olah raga meliputi :

1) **Lapangan indoor bulutangkis**

Lokasi: Lantai 4 gedung Widayagraha Kampus 2, Jl. Borobudur no 35
Malang

2) **Lapangan futsal**

Lokasi : Kampus 3, Jl. Taman Borobudur Indah No 3, Malang

3) **Lapangan basket**

Lokasi : Kampus 3, Jl. Taman Borobudur Indah No 3, Malang

4) Lapangan voli

Lokasi : Kampus 3, Jl. Taman Borobudur Indah No 3, Malang

7. Penyewaan Videotron

Selain untuk kepentingan reklame intern (universitas), dapat dilakukan penyewaan untuk reklame bisnis rekanan dan layanan pemerintah yang penting diketahui oleh masyarakat luas.

Lokasi: Kampus 2, Jl. Borobudur no. 35 Malang

2.2.7. Mahasiswa dan Lulusan

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Rekrutmen dan seleksi mahasiswa dilakukan oleh bagian Penerimaan Mahasiswa Baru di Tingkat Universitas dibawah Pusat Informasi dan Publikasi (PIP). Seleksi penerimaan mahasiswa baru didasarkan atas beberapa jalur yaitu :

a. Jalur beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) / Unggul Mulia

Calon mahasiswa harus lolos seleksi dan memenuhi persyaratan : memiliki nilai rata-rata Ujian Nasional atau ujian sekolah minimal 7.5 untuk program strata satu dan minimal 7.0 untuk program D3. Memiliki prestasi non akademik/minat bakat (olahraga, seni, karya tulis dan ketrampilan lainnya) minimal masuk final dalam kompetisi tingkat kota/kabupaten atau sederajat. Hafal Al Qur'an minimal 5 juz untuk strata satu, 3 juz untuk D3 (beasiswa Unggul Mulia), dan kelulusan siswa maksimal 2 (dua) tahun yang lalu. Calon mahasiswa yang lolos administrasi akan diwawancara oleh universitas didampingi orang tua/wali masing-masing. Sebagai bahan pertimbangan, diutamakan bagi keluarga yang tidak mampu.

b. Jalur Beasiswa Bebas SPP 2 (dua) semester

Program beasiswa bebas SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) selama dua semester, adalah beasiswa yang diberikan universitas berupa pembebasan pembayaran SPP selama semester 1 dan 2, bagi mahasiswa strata satu dan D3. Persyaratannya adalah, calon mahasiswa memiliki rapor semester 1 sampai dengan 5, rata-rata minimal 7.5 untuk strata satu

dan rata-rata minimal 7 untuk D3. Memiliki rata-rata nilai Ujian Nasional atau ujian sekolah minimal 7, hafal Al Qur'an minimal 3 juz, kelulusan maksimal dari 2 (dua) tahun yang lalu.

c. Jalur pendaftaran regular (umum)

Bagi jalur pendaftaran umum, tidak ada batasan tahun kelulusan, dilampirkan surat pindah asli dari kampus asal bagi mahasiswa transfer atau pindahan, dan adanya copi transkrip bagi mahasiswa transfer atau alih jenjang.

Penerimaan mahasiswa baru juga memperhatikan daya tampung program studi. Selengkapnya diatur dalam Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Widyagama Malang yang diatur dengan SK Rektor No. 29/PTS.030.H1/XI/2008 dan Peraturan Rektor No 1 Tahun 2009 tentang Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru.

2. Profil Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang mendaftar di Universitas Widyagama mulai tahun 2015 hingga sekarang cenderung stabil. Rata-rata pendaftar berkisar 600 – 700 orang mahasiswa dengan daya tampung 1000 orang. Calon mahasiswa yang mendaftar akan melalui tahap seleksi yang selanjutnya mahasiswa diterima dengan sesuai hasil seleksi. Calon mahasiswa dari lulusan SLTA, SMK, alih jenjang, transfer, karyawan dari suatu lembaga/instansi/perusahaan, hal ini membuktikan kepercayaan masyarakat untuk melanjutkan studi di universitas Widyagama, serta dapat memacu semangat universitas untuk terus berbenah, sehingga semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Mahasiswa yang terdaftar sebagian besar berasal dari daerah Jawa Timur yaitu sebanyak 85 %. Untuk Mahasiswa diluar Jatim sekitar 13% berasal dari Kalimantan, Sumatera, NTB, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta, Sulawesi, Papua, NTT, dan Untuk Luar Indonesia sekitar 2% yaitu Timor Leste.

3. Organisasi Mahasiswa (Ormawa)

Organisasi Mahasiswa yang bergerak dalam bidang Eksekutif dan Legislatif di Universitas Widyagama Malang Terdiri dari :

- 1) Dewan Legislatif Mahasiswa di tingkat Universitas

- 2) Badan Eksekutif Mahasiswa di tingkat Universitas dan dipimpin oleh seorang Presiden Mahasiswa
- 3) Dewan Legislatif Mahasiswa Fakultas
- 4) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas yang dipimpin oleh seorang Gubernur Mahasiswa Fakultas

Adapun organisasi mahasiswa yang sesuai dengan bidang akademik yang diambil oleh mahasiswa tersebut dinaungi dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

Untuk kegiatan-kegiatan yang telah dibuat dalam program kerja masing-masing organisasi mahasiswa belum berjalan secara maksimal.

Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa masih didominasi oleh kegiatan-kegiatan di tingkat jurusan (HMJ). Seperti Seminar Nasional yang telah dilaksanakan oleh HMJ Akuntansi, Servis Gratis 4 Kota yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Mesin (HMM) dan HMJ Informatika yang mengadakan pelatihan komputer. Sedangkan untuk Lembaga Kemahasiswaan Eksekutif dan Legislatif hanya melakukan proses tahunan yaitu PEMILU dan Aktif dalam pemilihan Pejabat Struktural. Upaya pembinaan yang dilakukan universitas terus menerus memberikan Motivasi dan Dukungan secara terus menerus agar lebih aktif dalam seluruh kegiatan yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa.

4. Kegiatan Ekstra-Kurikuler

Mahasiswa Universitas Widyagama aktif mengikuti kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan ini bertujuan menunjang tercapainya kompetensi yang diharapkan. Untuk menyalurkan bakat dan minat mahasiswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler telah di bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) meliputi:

- 1) Paduan Suara Mahasiswa, dibentuk sejak tanggal 18 januari 1991
- 2) Tae Kwon Do Universitas Widyagama, dibentuk sejak tanggal 16 Pebruari 1990
- 3) Perguruan pencak Silat Beladiri Tangan Kosong Merpati Putih, dibentuk sejak tanggal 2 Oktober 1992
- 4) Persaudaraan Setia Hati Terate, dibentuk sejak tahun 1995

- 5) Lembaga Seni Olah Pernaafasan (LSOP) Teratai Tunjung, dibentuk sejak 1991
- 6) Koperasi Mahasiswa, dibentuk sejak tanggal 27 Oktober 1981
- 7) Lembaga Karate Do Indonesia, dibentuk sejak tahun 1981
- 8) Resimen Mahasiswa, dibentuk sejak tanggal 24 Oktober 1979
- 9) Forum kajian Islam Mahasiswa (Forkisma), dibentuk sejak tahun 1990
- 10) Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI), dibentuk sejak tanggal 2 Mei 1992
- 11) Widyagama Pencinta Alam (Wigapala), dibentuk sejak tanggal 5 Mei 1985
- 12) Lembaga Pers Mahasiswa (Aspirasi), dibentuk sejak bulan April 1993
- 13) Gerakan Pramuka Gugus Depan pangkalan Universitas Widyagama, dibentuk sejak tanggal 25 Juni 1999

Disamping itu, mahasiswa juga mengikuti beberapa kegiatan seminar, open talk, buka puasa bersama, dan pelatihan-pelatihan. Upaya Universitas dalam pendampingan dan kontrol terhadap Lembaga Mahasiswa khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terus dilakukan, hal ini dengan diberikan motivasi dan dukungan terhadap mahasiswa yang telah mengikuti kejuaraan-kejuaraan tingkat nasional seperti Lomba Karate, Lomba Debat Maupun Lomba Kewirausahaan yang telah memberikan prestasi yang baik.

Sejalan dengan waktu, jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Widyagama mengalami perubahan. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya:

- a. Kreatifitas pengurus membuat program
- b. Kurangnya peminat

Sampai dengan saat ini yang kepengurusannya masih aktif adalah:

- a. Paduan Suara Mahasiswa (PSM)
- b. Bulutangkis
- c. Futsal
- d. Taekwondo
- e. Bola Basket
- f. Bola Voli

- g. KSR-PMI
- h. Wigapala
- i. Kopma
- j. Menwa
- k. Forkisma

Satu UKM mengalami perubahan nama menyesuaikan kondisi eksternal yaitu Lembaga Karate-do Indonesia menjadi Institut Karate-do Nasional.

Beberapa UKM baru telah terbentuk, yaitu:

- a. Ikatan Mahasiswa Penerima Beasiswa (Imapeba)
- b. Ikatan Mahasiswa Bidik Misi (Imadiksi)
- c. Penalaran Kreatifitas Mahasiswa (PKM)
- d. Widya Media

5. Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa

Dengan penerimaan mahasiswa yang berkisar rata-rata 600 - 700 orang setiap tahunnya, dimana kondisi ini salah satunya dipengaruhi oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) beberapa tahun terakhir menerima mahasiswa jauh lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya, namun animo masyarakat terhadap Universitas Widyagama ini masih cukup baik. Berbagai cara ditempuh Universitas untuk menjaga keberlanjutan penerimaan mahasiswa. Promosi ke SMA/SMK/MA dilakukan bersama dengan seluruh Program Studi untuk memperkenalkan Program Studi kepada calon mahasiswa. Promosi juga dilakukan melalui expo pendidikan, koran, Televisi, radio dan Website dengan tujuan meningkatkan jumlah mahasiswa. Promosi yang dilakukan tidak hanya menjelang penerimaan mahasiswa baru, melainkan promosi secara alamiah untuk mengangkat citra Universitas Widyagama di masyarakat antara lain meningkatkan kegiatan kerjasama dengan pihak luar (masyarakat) serta merealisasikan mahasiswa terjun langsung ke beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk membantu menyelesaikan permasalahan dan berdampak positif terhadap kepercayaan masyarakat terhadap mutu Universitas Widyagama Malang. Disamping itu, Universitas berupaya untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan kepada mahasiswa melalui peningkatan mutu manajemen dan mutu proses pembelajaran.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama, karena memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengelolaan mahasiswa yang masuk. Hal ini dilakukan dalam rangka menghasilkan lulusan yang mampu menembus pasar tenaga kerja. Dengan diterimanya lulusan pada dunia kerja dengan sendirinya akan meningkatkan peminat calon mahasiswa untuk masuk ke Universitas ini.

6. Pelayanan Untuk Mahasiswa

a. Bimbingan akademik

Pembinaan dalam bentuk bantuan tutorial akademik dilakukan oleh dosen dengan waktu yang tidak terjadwal yakni dengan kesepakatan waktu antara dosen dengan mahasiswa. Bantuan tutorial dilakukan terutama pada mata kuliah yang dipandang sulit oleh mahasiswa.

Bimbingan oleh dosen wali/penasehat akademik, yang dilaksanakan per-semester dalam bentuk konsultasi pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). Bimbingan dan konseling untuk membantu kelancaran mahasiswa dalam menempuh studi, pelayanan dilakukan dengan cara tatap muka langsung antara dosen dengan mahasiswa atau melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) Akademik. Hasilnya mahasiswa mulai termotivasi untuk belajar mandiri dan kelompok, sehingga semangat kuliah mahasiswa naik dan terjadi peningkatan Nilai IPK dari Mahasiswa Tersebut.

b. Informasi dan bimbingan karir

Pemberian informasi dan bimbingan karir, dilakukan oleh Universitas melalui lembaga P2K (Pusat Pengembangan Kewirausahaan). Melalui lembaga ini, selain dibekali dengan ilmu kewirausahaan, mahasiswa tingkat akhir diberikan penjelasan mengenai cara menulis lamaran, teknik menjawab pertanyaan saat tes wawancara. Informasi lowongan pekerjaan juga diberikan oleh lembaga tersebut. Pusat Pengembangan Karir (P2K) mengadakan job market fair pertama kali pada tanggal 22-23 Januari 2014 bertempat di Gedung Widayagraha Universitas Widyagama Jl. Borobudur 35 Malang. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama P2K, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi

UWG dengan PM Organizer. Jumlah perusahaan pengguna tenaga kerja dalam job market fair ini sebanyak 22 perusahaan, dan ada 3 perusahaan langsung melakukan rekrutmen tenaga kerja. Sebelumnya pada tanggal 17 Maret 2012, UWG pernah mengadakan seminar management job seeker yang diikuti dengan rekrutmen kampus bekerjasama dengan PT. Smartfren Tbk. Pada waktu itu (tahun 2012), Universitas Widyagama belum memiliki lembaga pusat karir. Kegiatan rekrutmen kampus dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan.

c. Konseling pribadi dan sosial.

Layanan konseling secara khusus belum ada, tetapi peranan dosen wali tidak hanya memberikan bimbingan akademik tetapi terbuka untuk konsultasi pribadi maupun sosial untuk membantu permasalahan yang dihadapi mahasiswa.

7. Alumni

Alumni Universitas Widyagama sudah tersebar di seluruh Indonesia. Ikatan alumni Universitas Widyaama sudah diwadahi dalam bentuk IKAWIGA yang berpusat di Malang sebagai kantor pusat. Di setiap daerah, terdapat pengurus IKAWIGA. Setiap tahun, dilaksanakan musyawarah IKAWIGA untuk melakukan evaluasi terhadap akegiatan IKAWIGA.

Program pelacakan alumni, masih dilakukan secara incidental sesuai dengan keperluan institusi. Pelacakan alumni secara periodic masih dalam taraf rintisan.

2.2.8. Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal yang bisa mempengaruhi kondisi Universitas Widyagama Malang antara lain peraturan baik undang-undang maupun peraturan pemerintah terkait sistem pendidikan di Perguruan Tinggi. Keputusan Menteri Kemenristek Dikti No. 123/M/KPT/2019 tentang Magang Industri dan pengakuan satuan kredit semester (SKS) untuk magang kuliah. Peraturan ini mau tidak mau harus disikapi oleh Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. Perguruan tinggi harus menyiapkan kurikulum dan peraturan pembelajaran untuk merespon peraturan

tentang magang industri. Kegiatan Magang yang sudah berjalan adalah student exchange, program magang BUMN, KKN tematik.

Peraturan Badan Akreditasi Nasional No. 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi. Dalam peraturan tersebut, akreditasi program studi dan institusi menggunakan 9 kriteria. Pada peraturan yang baru ini, perguruan tinggi dituntut untuk mengelola sistem pembelajarannya berbasis luaran. Sistem penjaminan mutu menjadi ujung tombak dalam sistem akreditasi yang baru ini.

Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di Universitas Widyagama sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Pada jumlah mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Negeri yang sangat besar, sangat berpengaruh terhadap jumlah pendaftar mahasiswa ke perguruan tinggi swasta.

Jumlah perguruan tinggi swasta di Malang juga berpengaruh terhadap calon mahasiswa yang mendaftar di Universitas Widyagama Malang. Kondisi seperti ini mengharuskan Universitas Widyagama meningkatkan kualitas dan kuantitas promosi (publikasi) untuk penerimaan mahasiswa baru.

Jumlah lulusan sarjana semakin tahun semakin banyak. Jumlah lulusan jauh melebihi kebutuhan lapangan kerja yang dapat menyerap lulusan perguruan tinggi. Untuk menyikapi hal ini, lulusan Universitas Widyagama Malang harus memiliki nilai lebih. Seperti misalnya, membekali lulusan dengan softskill yang bagus yaitu kemampuan managerial yang bagus, kerja tim yang baik, kerja keras, tekun, jujur, inovatif dan kreatif. Disamping itu, lulusan dibekali dengan kemampuan wirausaha yang memadai sehingga setelah lulus tidak hanya bekerja di perusahaan atau instansi. Tetapi dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.

Disamping itu, lingkungan eksternal dan Pergeseran paradigma pengelolaan pendidikan tinggi sejak urusan Pendidikan Tinggi dikembalikan ke dalam birokrasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di tahun 2019, telah dilakukan banyak perubahan khususnya di bidang pengelolaan pendidikan tinggi. Terjadi pergeseran paradigma yang sangat penting bagi semua institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Tiga pergeseran paradigma tersebut sebagai berikut:

Mandiri. Kemandirian pengelolaan perguruan tinggi tidak hanya sebagai indikator kedewasaan pengelolaan, akan tetapi juga merupakan syarat mutlak bagi tercapainya daya saing perguruan tinggi negeri di Indonesia;

Merdeka. Kemerdekaan belajar, diwujudkan dalam konsep “Kampus Merdeka”, mengubah peran perguruan tinggi bukan hanya sebagai wadah pembinaan keilmuan, tetapi juga menjadi institusi penyedia layanan pendidikan yang adaptif terhadap tuntutan konsumen (peserta didik). Konsep ini juga menuntut adanya perombakan yang besar dalam penataan kurikulum bahkan bentuk relasi antara dosen-mahasiswa;

Inklusif. Inklusivitas ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora harus menjadi salah satu nilai Tridarma Perguruan Tinggi.

Ancaman masuknya Perguruan Tinggi asing sebenarnya belum memiliki dampak signifikan (karena peraturan yang ada masih memberikan proteksi masuknya Perguruan Tinggi asing), dan lebih cocok dipandang sebagai peluang untuk menciptakan kerjasama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan publikasi ilmiah yang berdaya saing internasional.

Permasalahan yang dihadapi Universitas Widyagama Malang dengan kondisi eksternal seperti diuraikan di atas adalah, persaingan untuk mendapatkan mahasiswa baru semakin ketat. Disamping itu, jumlah lulusan perguruan tinggi semakin banyak sehingga persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin sulit.

Untuk menghadapi hal tersebut, Universitas Widyagama harus meningkatkan kualitas dan kuantitas promosinya dan meningkatkan daya saing lulusannya.

Peluang dan Pendekatan

Peluang pengembangan ditelaah secara sistemik komprehensif. Konsep RAISE mendasari sebagian penelaahan analisis SWOT namun dilihat secara kontekstual. Hal ini mencakup pada tingkat paling tinggi, yakni visi dan misi hingga kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi itu sendiri. Secara umum faktor internal menunjukkan kekuatan dan kelemahan yang cukup klasik dihadapi oleh perguruan tinggi, bahkan oleh perguruan tinggi negeri (PTN). Kekuatan itu merupakan hal normatif, sementara kelemahan terjadi karena fakta yang tidak dapat memenuhi hal normatif. Kelemahan ini umumnya diletakkan pada kesalahan atau ketidak mampuan lingkungan atau dapat karena salah kebijakan.

Kekuatan pada visi dan misi, keuangan dan infrastruktur menunjukkan modal untuk menuju kemampuan pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi. Dengan

mengikuti berbagai peraturan akademik DIKTI, Universitas ini sesungguhnya telah berada dalam jalur yang benar. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi dosen dalam sertifikasi dosen dan berbagai penelitian program Dirlitabmas DIKTI. Namun demikian, beberapa kelemahan harus senantiasa dikritisi.

Kelemahan yang bersifat mendasar perlu diperbaiki segera, rendahnya partisipasi dosen dalam meneliti dan lemahnya penguasaan sumber informasi penelitian. Kelemahan tersebut harus dijadikan tantangan untuk diprioritaskan pemecahannya.

Beberapa peluang dari faktor eksternal, baik dari pemerintah dan swasta, atau lembaga lainnya, dapat dimanfaatkan untuk mengeliminasi kelemahan. Oleh karenanya universitas perlu secara terbuka menangkap peluang kerjasama dengan pihak manapun, yang kompetitif atau tidak, secara langsung atau tidak berhubungan dengan tri darma Perguruan Tinggi.

Hal ini pun sudah berjalan di universitas, misalnya program hibah MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) atau program penelitian dan pengabdian pada masyarakat Ditlitabmas Dikti.

BAB III. PERMASALAHAN DAN SASARAN

3.1. Permasalahan

Berdasarkan pengamatan dan analisis terhadap kondisi internal di Universitas maka disusun permasalahan-permasalahan yang cukup mendasar sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam tata kelola dan kelembagaan

Koordinasi antar unit kerja yang ada di Universitas, Fakultas dan Jurusan dengan Badan Penjaminan Mutu belum bersinergi dengan baik. Disamping itu, ada unit-unit kerja tertentu yang belum berfungsi secara optimal. Hal ini merupakan kendala yang dapat menghambat kinerja dan produktifitas lembaga untuk mewujudkan visi Universitas.

Kinerja unit-unit kerja belum optimal karena sistem penjaminan mutu belum terlaksana dengan optimal. Penjaminan mutu baru berjalan pada tahapan audit mutu internal, sedangkan tindak lanjut hasil audit tersebut belum berjalan.

Indikator kinerja yang harus dicapai oleh setiap unit kerja belum diketahui dan dipahami dengan baik oleh unit kerja sehingga tidak bisa dilakukan evaluasi capaian kinerja.

Organisasi dan Tata Kelola (OTK) belum tersosialisasi dengan baik sehingga belum dipahami oleh setiap unit kerja. Akibatnya, kinerja setiap unit belum terintegrasi dan bersinergi dengan baik.

Belum terbentuk pusat-pusat studi, sentra HKI, Unit Transfer teknologi, Badan Perencanaan dan Pengembangan Universitas serta Badan Penerbitan meskipun dalam OTK sudah ada strukturnya.

2. Permasalahan sumber daya manusia

Sumber daya manusia akademik (dosen) menjadi motor penggerak kemajuan ilmu dan teknologi dalam skala internasional, nasional dan lokal, namun hal ini belum sepenuhnya dipahami oleh dosen. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi produktifitas lembaga dalam menghasilkan karya ilmiah, mempengaruhi mutu pembelajaran dan pada akhirnya mempengaruhi mutu lulusan.

Sumber daya manusia tenaga kependidikan (karyawan) belum sepenuhnya memahami peran dan fungsinya untuk melakukan pelayanan, sehingga masih banyak dijumpai keluhan yang negative dari berbagai pihak unit kerja.

Disamping permasalahan pokok tersebut terdapat beberapa permasalahan lain yaitu :

- a. Sistem monitoring dan evaluasi dosen dan tenaga pendidikan dalam hubungannya tingkat kepuasan masih lemah.
- b. Belum optimalnya pengukuran kinerja dosen dan tenaga pendidikan.
- c. Tingkat kesejahteraan tenaga kependidikan masih jauh dari harapan.
- d. Dosen banyak yang memasuki purna tugas dalam 5 tahun kedepan sehingga perlu diantisipasi.
- e. Jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar masih rendah.

Pedoman tentang standart perekrutan (khususnya dosen luar biasa), penempatan, pengembangan, penghargaan dan sanksi bagi dosen dan tenaga kependidikan belum tersosialisasikan dengan baik.

3. Permasalahan kurikulum, metode pembelajaran dan suasana akademik

Mahasiswa yang lulus tepat waktu relatif tinggi, tetapi waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan relatif lama.

Pedoman pelaksanaan Tri Darma Perguruan tinggi dalam rangka untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian & pengabdian pada masyarakat kedalam proses pembelajaran masih belum banyak sehingga terjadi interpretasi sendiri-sendiri oleh para dosen.

Kurikulum sebagian besar belum mengadopsi Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). Hanya sebagian kecil program studi yang mengadopsi MBKM.

Inovasi metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen masih sangat rendah. Sebagian besar dosen masih menerapkan metode pembelajaran yang sama dari waktu ke waktu.

4. **Permasalahan sarana dan prasarana**

Sarana laboratorium masih jauh dari standar kelayakan. Sarana perkuliahan kurang memenuhi syarat untuk system perkuliahan Blended learning.

Sarana perpustakaan masih perlu disesuaikan dengan kondisi proses belajar mengajar saat ini yang berbasis OBE. Perlu juga dilakukan update referensi berbasis digital dan sebagai lembaga penerbitan karya ilmiah.

5. **Permasalahan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat serta Kerja Sama**

Jumlah penelitian dosen yang didanai dari luar institusi relative masih rendah, disebabkan karena (1) jumlah proposal yang masuk masih rendah, (2) Persyaratan sebagai ketua peneliti masih belum terpenuhi.

Minat dosen untuk mengajukan proposal pengabdian masyarakat ke luar institusi masih rendah.

Hak Kekayaan Intelektual, luaran hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Kerja sama institusional dalam rangka implementasi IPTEKS berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat yang menghasilkan income generating masih sangat terbatas.

6. **Permasalahan Unit Usaha Universitas**

Badan yang menangani unit bisnis universitas belum optimal, sehingga perlu ditingkatkan untuk memperoleh income generating bagi universitas. Unit bisnis universitas sangat diperlukan guna mensinergikan antara kegiatan akademik (Tri Darma Perguruan Tinggi) dengan moto Universitas go research & entrepreneurship University. Disamping itu renstra bisnis universitas dan badan yang mengelola belum ada.

7. **Permasalahan mahasiswa baru, publikasi dan daya saing alumni**

Permasalahan bidang **mahasiswa baru** adalah:

- a) Jumlah mahasiswa baru belum memenuhi standar kecukupan rasio dosen dengan mahasiswa secara yang optimal
- b) Mutu masukan masih dibawah standar yang ditentukan
- c) MOU dengan SMA/SMK untuk menjaring calon mahasiswa baru belum berjalan dengan optimal.

Permasalahan **mahasiswa dan lulusan** adalah:

- a) Layanan dan evaluasi layanan yang meliputi bimbingan karir, pengembangan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik belum tersistem dengan baik.
- b) Pelacakan alumni, penggunaan lulusan serta money lulusan yang terserap oleh pengguna lulusan belum tersistem dan terdokumentasi dengan baik.

Permasalahan **publikasi** untuk menarik calon mahasiswa baru adalah:

- a) Minat calon mahasiswa baru yang memilih perguruan tinggi swasta pada 5 tahun terakhir secara umum mengalami penurunan termasuk di Universitas Widyagama Malang. Disisi lain model publikasi dari tahun-ketahun tidak mengalami perubahan yang berarti.
- b) Model publikasi ideal untuk menarik minat calon mahasiswa baru untuk kuliah di Universitas Widyagama Malang belum ditemukan.
- c) Ketersediaan dana untuk membentuk model modifikasi yang ideal belum tersedia penuh.

3.2. Sasaran Strategis

Berdasarkan visi dan misi Universitas Widyagama Malang, peraturan perundangan khususnya UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perkembangan pendidikan di Indonesia kedepan dan kondisi internal Universitas Widyagama Malang, sasaran strategis yang hendak dicapai dalam kurun waktu tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya sinergi tatakelola pada unit-unit kerja yang mandiri (*autonomy*), transparansi (*transparency*), efisiensi (*efficiency*), produktivitas (*productivity*), akuntabilitas (*accountability*), dan jaminan mutu (*quality assurance*). Berjalannya kinerja masing- masing unit kerja dapat diaudit mutunya, yang meliputi audit sistem dan kinerja, sehingga efektifitas OTK dapat diketahui dan dikembangkan serta terbentuknya pusat-pusat studi, sentra HKI, Unit Transfer Teknologi dan unit-unit kerja lain yang terdapat dalam OTK. Terbentuknya kelembagaan yang lebih produktif dan kuat sebagaimana tercantum dalam OTK.

2. Meningkatnya kualitas profesionalisme tenaga akademik (dosen) dan tenaga kependidikan (karyawan) yang disertai kesejahteraan yang memadai.
3. Dihasilkannya sistem evaluasi kurikulum dan sistem pembelajaran agar lulusan terserap di lapangan kerja dalam waktu yang tidak terlalu lama dan lama studi mahasiswa relatif cepat.
4. Meningkatnya kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain, instansi pemerintah dan perusahaan untuk mendukung MBKM.
5. Meningkatnya kualitas laboratorium dan perpustakaan menuju laboratorium dan perpustakaan yang terakreditasi serta peran dan fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi ilmiah dan lembaga penerbit.
6. Meningkatnya kuantitas dan kualitas produk-produk penelitian dan pengabdian masyarakat beserta luarannya. Terjadinya peningkatan kerjasama antar lembaga untuk menunjang kualitas kinerja Tri Darma Perguruan Tinggi.
7. Terbentuknya badan pengelola usaha Universitas yang mengelola unit-unit usaha universitas yang didasarkan renstra unit bisnis.
8. Didapatkan jumlah mahasiswa baru yang cukup dan sesuai rasio kecukupan dosen, mahasiswa serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Meningkatnya daya saing lulusan dan tersedianya kurikulum dan sistem pembelajaran yang memenuhi standar pendidikan tinggi.

BAB IV. STRATEGIS DAN PENGEMBANGAN

4.1. Strategi Dasar untuk mencapai Sasaran Strategis

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah dirumuskan pada bab III maka ditetapkan strategi dasar pengembangan Universitas Widyagama Malang tahun 2019-2023 sebagai berikut:

- 1) Melakukan konsolidasi internal melalui sosialisasi kebijakan dan berbagai aturan serta implementasi semua kebijakan dan aturan yang telah dikeluarkan mulai dari Statuta, Peraturan Universitas, Peraturan rektor, Peraturan Fakultas, Dekan, dan Jurusan.
- 2) Pemberdayaan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensinya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, serta memberdayakan tenaga kependidikan (karyawan) agar lebih profesional dalam memberikan model dan budaya pelayanan.
- 3) Peningkatan pengelolaan penelitian agar mampu meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat serta luarannya. Pembentukan kelompok- kelompok penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menghasilkan produk- produk ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan Negara dan kesejahteraan bangsa Indonesia.
- 4) Pemberdayaan unit-unit kerja, yang difokuskan pada penyebaran informasi dan publikasi, kemahasiswaan dan alumni untuk meningkatkan jumlah mahasiswa.
- 5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan stake holder untuk meningkatkan jumlah mahasiswa, kualitas lulusan dan daya serap lulusan.

4.2. Program Pengembangan dan Sasaran

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal, maka program- program strategis dengan sasaran yang hendak dicapai dirinci sebagai berikut:

1. Program pengembangan tata kelola dan kelembagaan

Sasaran program adalah meningkatnya sinergi tatakelola pada unit-unit kerja yang terdapat di Universitas Widyagama Malang untuk mencapai baku mutu yang telah ditetapkan.

Program kerja terdiri dari :

- 1) Melaksanakan dengan konsisten semua peraturan mulai dari statuta, peraturan universitas, rektor, fakultas, dekan dan jurusan yang berlaku.
- 2) Memberlakukan dan melaksanakan reward dan punishment sesuai dengan kode etik dan peraturan yang berlaku.
- 3) Mengupayakan dan meningkatkan **Internasionalisasi Universitas Widyagama** melalui mahasiswa maupun dosen (seperti program pertukaran mahasiswa, program pertukaran dosen dan program double degree)
- 4) Mengoptimalkan fungsi Badan Penjaminan Mutu (BPM) dalam upaya mewujudkan Universitas Widyagama yang BERMUTU.
- 5) Membangun Sistem Pelayanan Terpadu untuk memberikan pelayanan prima kepada Mahasiswa, karyawan, dosen dan masyarakat.
- 6) Membangun Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kepegawaian dan SIM Aset.
- 7) Melaksanakan dan meningkatkan komitmen seluruh pimpinan Universitas dan unit kerja untuk melaksanakan mutu dan efisiensi layanan administrasi dan akademik sesuai dengan OTK dan Etika yang berlaku di Universitas Widyagama Malang
- 8) Mendirikan program **studi baru (S3, S2)** atau S1 yang bisa meningkatkan jumlah mahasiswa.
- 9) Membentuk lembaga/pusat-pusat/badan yang produktif dan kuat mengacu pada OTK diantaranya pusat-pusat studi/sentra HKI, badan perencanaan dan pengembangan, badan pengelola usaha, inkubator.
- 10) Meningkatkan performa Fakultas Ekonomi melalui perubahan nomenklatur menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- 11) Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di setiap program studi.

- 12) Mengupayakan status Akreditasi Institusi dan program studi menjadi Unggul.
- 13) Melakukan Akreditasi terhadap perpustakaan dan laboratorium.

2. Program pengembangan sumber daya manusia

Sasaran program adalah meningkatnya kualitas profesionalisme sumber daya manusia (dosen dan karyawan) yang ditunjang dengan kesejahteraan yang memadai.

Program pengembangan terdiri dari :

- 1) Memfasilitasi dosen dan karyawan untuk studi lanjut, khusus dosen studi lanjut di dalam dan luar negeri.
- 2) Memfasilitasi kegiatan-kegiatan dosen dalam menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat (HKI, paten, Jurnal internasional, Buku ajar/teks, Teknologi tepat guna, Model, Naskah Kebijakan dan lain-lain).
- 3) Memfasilitasi kegiatan dosen dalam transfer teknologi kepada mitra dalam rangka menghasilkan *income generating* lembaga.
- 4) Memfasilitasi percepatan jabatan fungsional khususnya ke lektor kepala dan guru besar (Profesor)
- 5) Melakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan melalui pendidikan latihan
- 6) Melakukan rekrutmen dosen baru untuk menggantikan dosen yang purna tugas pada beberapa semua program studi di Fakultas Pertanian dan beberapa program studi di Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi. .
- 7) Mengupayakan peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan.
- 8) Meningkatkan kemampuan SDM (dosen dan karyawan) berbasis IT.

3. Program pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan suasana akademik

Sasaran program adalah (1) Menghasilkan kurikulum dan metode pembelajaran yang mampu menghasilkan mahasiswa lulus tepat waktu dengan masa tunggu yang relative cepat untuk mendapatkan pekerjaan atau wirausaha

(2) Menghasilkan pedoman pelaksanaan Tri Darma Perguruan tinggi dalam rangka untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian & pengabdian pada masyarakat kedalam proses pembelajaran.

Program pengembangan terdiri dari:

- 1) Melakukan evaluasi kurikulum yang mengacu pada KKNI dan OBE.
- 2) Melakukan penyusunan kurikulum dan implementasinya yang mengacu pada Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.
- 3) Meningkatkan kerjasama untuk mendukung proses pembelajaran
- 4) Membuat bahan ajar yang mengikuti perkembangan IPTEK
- 5) Menindaklanjuti kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat menjadi bahan pembelajaran kepada mahasiswa.
- 6) Melakukan pengembangan (inovasi) metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan

4. Program pengembangan sarana dan prasarana

Sasaran program adalah menghasilkan laboratorium yang terakreditasi dan perpustakaan yang mampu mendukung penjaminan mutu. Program pengembangan adalah:

- 1) Menyediakan sarana perkuliahan yang merepresentasikan sistem pembelajaran Blended learning yang nyaman untuk belajar
- 2) Mengupayakan tersedianya laboratorium yang representatif sesuai dengan capaian pembelajaran.
- 3) Memberdayakan fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi ipteks dan referensi digital serta sebagai lembaga penebitan karya ilmiah.
- 4) Menyediakan sarana dan prasarana perkantoran yang representatif.

5. Program Pengembangan Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Kerja Sama

Sasaran program antara lain (1) Terbentuknya lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang kuat, produktif dalam menghasilkan produk-produk penelitian dan pengabdian masyarakat beserta luarannya, (2) Terimplementasikannya program-program riset yang mengacu pada konsep

Rencana Induk Penelitian (RIP), (3) Kerja sama institusional dalam rangka implementasi IPTEKS berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat yang menghasilkan *income generating*.

Program pengembangan terdiri dari :

- 1) Meningkatkan jumlah dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan kinerja riset dan pengabdian pada masyarakat
- 2) Mengupayakan setiap dosen mempunyai Road Map Penelitian dan Pengabdian yang mengacu pada Rencana Induk Penelitian Institusi
- 3) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat (HKI, publikasi ilmiah nasional terakreditasi atau yang terindeks pada data base internasional, buku ajar/teks, teknologi tepat guna serta model/kebijakan)
- 5) Membuat kebijakan riset dan pengabdian pada masyarakat yang bersifat multi disiplin (antar rumpun ilmu) guna memberikan solusi alternatif terhadap permasalahan-permasalahan di masyarakat
- 6) Mengupayakan kerjasama institusional sebagai upaya memasarkan hasil-hasil temuan IPTEKS berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat

6. Pengembangan Unit Bisnis Universitas

Sasaran program adalah (1) Terbentuknya sinergi antara kegiatan akademik (Tri darma Perguruan Tinggi) dengan moto universitas *Go Research & Entrepreneurship University*. (2) Menghasilkan *income generating* yang mampu menunjang kegiatan akademik.

Program pengembangan terdiri dari:

- 1) Mengoptimalkan dan melakukan diversifikasi usaha yang berorientasi profit.
- 2) Merumuskan renstra bisnis dalam jangka pendek dan jangka panjang.
- 3) Meningkatkan kapasitas unit usaha yang produktif sehingga dapat menambah sumber dana yang diperlukan oleh Universitas.

7. Program pengembangan mahasiswa baru, publikasi dan daya saing alumni

Sasaran program antara lain (1) Terpenuhi standar kecukupan rasio dosen dengan mahasiswa secara yang optimal dengan mutu yang standar, (2) Terbentuknya model publikasi yang handal dan teruji, (3) Terpenuhi layanan bimbingan karir, pengembangan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik yang tersistem pada mahasiswa dan lulusan, (4) Kiprah alumni pasca studi dapat terlacak dan terdokumentasi dengan baik, (5) Kerjasama alumni dengan Universitas berjalan sinergi sehingga peran dan fungsi alumni terhadap lembaga sangat besar.

Program pengembangan terdiri dari :

- 1) Melakukan perbaikan metode promosi dan publikasi serta seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru.
- 2) Melakukan *branding* Universitas Widyagama Malang dan publikasi berbasis digital
- 3) Menambah anggaran untuk meningkatkan publikasi
- 4) Memfasilitasi pengembangan bakat, minat dan potensi mahasiswa untuk berprestasi regional, nasional dan internasional dalam upaya mendukung publikasi.
- 5) Mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui training soft skill, pemagangan mahasiswa dan job karir yang dilaksanakan P2K.
- 6) Melaksanakan tracer study lulusan secara konsisten
- 7) Mengembangkan kerjasama dengan alumni dalam rangka untuk meningkatkan fungsi dan peran alumni
- 8) Mengembangkan dan memberdayakan kerjasama dengan stakeholders pengguna lulusan dan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.

BAB V. KERJA DAN INDIKATOR CAPAIAN

Rancangan implementasi program dibuat dalam kurun waktu 5 tahun, dan indikator capaian kinerja yang diharapkan dan dievaluasi tiap tahun disajikan sebagai berikut:

PROGRAM STRATEGIS		INDIKATOR KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA PADA TAHUN					
Bidang Pengembangan	Program Strategis		Dasar	2019	2020	2021	2022	2023
INDIKATOR KERJA UTAMA (IKU)								
A. Tata Kelola dan Kelembagaan	1. Meningkatkan Sistem Tata Kelola dan Kemampuan Manajerial	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Tata kelola telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Tata kelola telah memenuhi 5 (lima) pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel 2) Transparan 3) Akuntabel 4) Bertanggung jawab 5) Adil	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya

		Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) Perencanaan 2) Pengorganisasian 3) Penempatan personel 4) Pelaksanaan 5) Pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Mempunyai program strategis yang terdokumentasi (RENSTRA UPPS/Program Kerja)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi (Dokumen)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Iya	Iya
		Hasil Evaluasi ditindaklanjuti	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Iya
	2. Peningkatan Kerjasama bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi	Dokumen Kerjasama bidang Pendidikan, Penelitian dan PKM yang relevan dengan Program Studi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Dokumen Kerjasama tingkat Internasional, Nasional, Wilayah/Lokal yang relevan dengan Program Studi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Bukti implementasi dari kerjasama	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Ada evaluasi capaian kinerja oleh UPPS	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada	Ada
	3. Mengoptimalkan Sistem Penjaminan Mutu	Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

		Terlaksananya siklus penjaminan mutu (Siklus PPEPP)	60%	60%	65%	70%	75%	80%
		Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	4. Mengukur kepuasan para pemangku kepentingan	Ada Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) terhadap layanan manajemen (Kuisisioner)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Ada Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen (Kuisisioner)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)								
	5. Meningkatkan sinergisitas tata kelola unit-unit kerja yang terdapat di Universitas Widyagama Malang secara efektif dan efisien	Melaksanakan dengan konsisten semua peraturan mulai dari Statuta, Peraturan Universitas, Rektor, Fakultas, Dekan dan Jurusan yang berlaku	60%	70%	80%	90%	100%	100%
		Memberlakukan dan melaksanakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sesuai dengan kode etik dan peraturan yang berlaku	0%	0%	0%	0%	0%	0%
		Mengupayakan Internasionalisasi Universitas Widyagama melalui mahasiswa maupun dosen	60%	70%	80%	90%	100%	100%
		Membangun Sistem Pelayanan Terpadu untuk memberikan pelayanan prima kepada Mahasiswa, karyawan, dosen dan masyarakat	40%	50%	60%	70%	90%	100%

		Melaksanakan dan meningkatkan komitmen seluruh pimpinan Universitas dan unit kerja untuk melaksanakan mutu dalam upaya mewujudkan Universitas Widyagama Malang yang bermutu	50%	60%	60%	80%	90%	100%
	6. Membuka program Studi baru S1	Menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan untuk membuka Program Studi S1 yang mempunyai prospek yang baik (Prodi Bisnis Digital dan Prodi Teknik Kimia)	50%	60%	70%	90%	100%	100%
	7. Membuka Program Studi baru S2	Menyiapkan berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk membuka Program Studi S2 yang mempunyai prospek yang baik (S2 Teknik dan S2 Pertanian)	0%	0%	70%	90%	100%	100%
	8. Membuka Program Studi S3	Menyiapkan berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk membuka Program Studi S3 untuk Program Studi Manajemen	0%	60%	80%	90%	100%	100%
		Menyiapkan berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk membuka program studi S3 untuk Program Studi Ilmu Hukum	0%	70%	90%	100%	100%	100%
	9. Membentuk Lembaga/Badan yang produktif mengacu pada OTK	Membentuk lembaga/pusat-pusat/badan yang produktif dan kuat mengacu pada OTK diantaranya pusat-pusat studi/sentra HKI, badan perencanaan dan pengembangan, badan pengelola usaha, dan inkubator	0%	0%	70%	80%	90%	100%
		Menyesuaikan nomenklatur Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	50%	60%	70%	80%	100%	100%
		Membentuk LSP di setiap Program Studi	60%	70%	80%	90%	100%	100%

		Dosen tidak tetap (<10%, skor 4 ; 25-39%, skor 3)	4%	4%	3%	3%	2%	1%
2. Meningkatkan Pengakuan/rekognisi Dosen atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. (RRD) RRD > 0,5, skor 4 ; RRD = 0,25, skor 3	a. Menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A	0	0	1%	1%	2%	3%	
	b. menjadi keynote speaker /invited speaker	4%	4%	4%	4%	10%	10%	
	c. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional	5%	10%	15%	20%	25%	25%	
	d. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi	0%	5%	7%	10%	15%	15%	
	e. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.	2%	4%	5%	6%	8%	8%	
3. Menyusun Rencana Pengembangan Dosen	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti RENSTRA	Tidak	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	
4. Meningkatkan kualitas dan jumlah Tenaga Kependidikan sesuai kebutuhan Institusi	Jumlah Tenaga Administrasi (SLTA)	25 orang	25 orang	20 orang	20 orang	15 orang	15 orang	
	Jumlah Tenaga Administrasi (S1/S2)	20 orang	20 orang	25 orang	25 orang	30 orang	30 orang	
	Jumlah Pustakawan (D2/D3)	3 orang	3 orang	4 orang	4 orang	4 orang	5 orang	
	Jumlah Pustakawan (S1)	1 orang	1 orang	2 orang	2 orang	3 orang	3 orang	
	Jumlah Tenaga Teknisi/Laboran (D3)	10 orang	10 orang	12 orang	12 orang	15 orang	15 orang	

		Jumlah Tenaga Teknisi/Laboran (S1/D4)	5 orang	5 orang	7 orang	7 orang	8 orang	8 orang
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)								
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (dosen dan karyawan) yang ditunjang dengan kesejahteraan yang memadai	Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut di dalam negeri dan di luar negeri	50%	60%	70%	80%	100%	100%	
	Memfasilitasi kegiatan-kegiatan dosen dalam menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat (HKI, Jurnal Internasional, Buku Ajar/Buku Monograf, Teknologi Tepat Guna, Model, Naskah Akademik/Naskah Kebijakan dan lain-lain)	50%	60%	70%	80%	100%	100%	
	Memfasilitasi kegiatan dosen dalam transfer teknologi kepada mitra dalam rangka menghasilkan <i>income generating</i> Lembaga	0%	50%	60%	70%	80%	100%	
	Memfasilitasi percepatan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar (Profesor)	50%	60%	70%	80%	100%	100%	
	Melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui Pendidikan dan pelatihan	50%	60%	70%	80%	90%	100%	
	Melakukan rekrutmen dosen baru untuk menggantikan dosen yang purna tugas	40%	50%	60%	70%	80%	100%	
	Mengupayakan peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan	60%	70%	80%	90%	90%	100%	
	Meningkatkan kemampuan SDM (dosen dan karyawan) berbasis IT	60%	70%	80%	90%	90%	100%	

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)								
C. Kurikulum, Metode Pembelajaran dan Suasana Akademik	1. Melakukan Evaluasi Kurikulum Sesuai kebutuhan Pengguna Lulusan dan Perkembangan IPTEK	Evaluasi Kurikulum						
		Dokumen evaluasi kurikulum secara periodic (tiap 4 sd 5 tahun)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Dokumen keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		<i>Review</i> kurikulum oleh Pakar, Industri, dan Asosiasi	Tidak	Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
		Dokumen Capaian Pembelajaran						
		Dokumen Profil Lulusan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Dokumen yang menunjukkan capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Capaian pembelajaran mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	Iya
		Capaian pembelajaran memenuhi level KKNI	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Capaian Pembelajaran dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	Iya

		Dokumen Struktur KURIKULUM						
2. Melaksanakan Proses Pembelajaran secara Optimal	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	
	Capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	
	Tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	
	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	
	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	
	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	
	Pembelajaran berlangsung secara <i>online</i> dan <i>offline</i>	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	
	Pembelajaran dalam bentuk audiovisual terdokumentasi	Tidak	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	
	Pemantauan Pelaksanaan Pembelajaran							
	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran (Jurnal Kuliah)	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	

		Dokumen hasil monev terdokumentasi dengan baik	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Bukti bahwa hasil monev digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	Tidak	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya
		Pembelajaran Dalam Bentuk Penelitian						
		Terdapat bukti sahih bahwa proses pembelajaran terkait penelitian (SKRIPSI) memenuhi SN Dikti Penelitian SN Dikti Penelitian: 1) Hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa 2) Isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran 3) Proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan 4) Penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Pembelajaran Dalam Bentuk Pengabdian						
		Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Pengabdian pada proses pembelajaran terkait Pengabdian (LAP KKN)	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
	3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Proses	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya

	Pembelajaran untuk menjamin kesesuaian Metode dengan capaian Pembelajaran	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa	Tidak	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	
		Dilaksanakan secara konsisten	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	
		Hasilnya ditindak lanjuti (Dokumen)	Tidak	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	
	4. Meningkatkan Mutu Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran	Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran							
		Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (otentik, edukatif, obyektif, akuntabel, transparan)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Iya	Iya	
		Penilaian dilakukan secara terintegrasi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Iya	Iya	
		Dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Tidak	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	
		Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran. Teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi 2) Partisipasi 3) Unjuk kerja 4) Test tertulis 5) Test lisan 6) Angket Instrumen penilaian terdiri dari: 1) Penilaian proses dalam bentuk rubrik dan atau;	Tidak	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	

		2) Penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya desain						
	5. Mengupayakan Integrasi Kegiatan Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran	Jumlah materi kuliah yang dikembangkan dari hasil penelitian/pengabdian dosen (dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/sub-bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan) >3 MK tiap PS (Skor 4); 2-3 MK(Skor 3)	1 MK	1 MK	2MK	3MK	4MK	5MK
	6. Meningkatkan Suasana Akademik	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan sekali (skor 4), setiap 2-3 bulan sekali (skor 3)	3 bln	3 bln	2 bln	2 bln	1 bln	1 bln
	7. Mengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran	Melakukan pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (Format Kuisisioner Sesuai LKPS)	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Hasil kuisisioner (pengukuran) (antara baik - sangat baik)	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Dilakukan minimal 2 kali setiap semester	1 x tiap smt	1 x tiap smt	1 x tiap smt	2 x tiap smt	2 x tiap smt	2 x tiap smt
		Hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran	Tidak	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya
	8. Meningkatkan Kualitas Lulusan	IPK Lulusan 2,65-3,25 = skor 3 >3,25 = skor 4	2,75	2,90	3,0	3,0	3,25	3,25

		Lama Studi (MS) 3,5 < MS ≤ 4,5 th, maka skor = 4 MS > 5 th, skor 3 MS > 5,5 th, skor 2	>4,5 th	4 th	3,75 th	3,75 th	3,5 th	3,5 th
		Kelulusan Tepat Waktu PTW = Persentase Kelulusan Tepat Waktu PTW ≥ 50% , maka skor = 4 40%, skor 3 25%, skor 2	20%	30%	40%	50%	60%	70%
		Keberhasilan studi (PPS) atau mhs yang lulus PPS ≥ 85% , maka skor = 4 70%, skor = 3 50%, skor 2	60%	70%	80%	90%	95%	100%
		Waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama (WT) WT < 6 bulan, maka skor = 4 9 bulan, skor 3 12 bulan, skor 2	>12 bln	11 bln	10 bln	9 bln	8 bln	6 bln
		Kesesuaian bidang kerja (PBS), saat pertama bekerja PBS = 60%, skor 4 PBS = 45%, skor 3 PBS = 30%, skor 2	30%	40%	50%	55%	60%	65%
		Tempat kerja lulusan a. Perusahaan Internasional > 5%, skor 4	0,5%	0,8%	1%	1,2%	1,5%	2%
		Tempat kerja lulusan. b. Nasional	20%	30%	40%	45%	50%	55%

		Tempat kerja lulusan c. Lokal	50%	45%	40%	40%	35%	30%
		Hasil kuisioner kepuasan pengguna Sangat baik, skor 4 Baik, skor 3	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)								
		Menghasilkan kurikulum dan metode pembelajaran yang mampu menghasilkan mahasiswa lulus tepat waktu, dengan masa tunggu <i>relative</i> cepat untuk mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha	40%	60%	70%	80%	100%	100%
		Melakukan penyesuaian kurikulum dan implementasinya yang mengacu pada Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka	60%	75%	80%	90%	100%	100%
		Membuat bahan ajar yang mengikuti perkembangan IPTEK	40%	45%	50%	60%	70%	80%
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)								
D. Sarana dan prasarana	1. Menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir yang menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)								
	2. Menyesuaikan ketersediaan sarpras sesuai dengan kebutuhan proses belajar-mengajar era digital	Penyesuaian Sarana dan prasarana disesuaikan dengan kurikulum MBKM	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Penyesuaian Sarana dan prasarana disesuaikan dengan metode pembelajaran hybride (<i>blended learning</i>)	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Peninjauan kembali kesesuaian laboratorium dengan CPL	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Penyediaan pelayanan perpustakaan secara digitalisasi dan <i>open access</i>	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Kesiapan sarpras perpustakaan sebagai lembaga penerbitan ilmiah	50%	60%	70%	80%	90%	100%
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)								
E. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1. Menyusun <i>Road Map</i> Penelitian Dosen Dan Mahasiswa	UPPS mempunyai peta jalan (<i>Road Map</i>) penelitian yang sesuai dengan <i>Road Map</i> Penelitian Institusi	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Dosen melakukan penelitian bersama mahasiswa sesuai dengan <i>Road Map</i> Penelitian	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Ada evaluasi kesuaian penelitian dosen mahasiswa dengan <i>Road Map</i>	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	Iya

		Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dosen dan mahasiswa	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	Iya
		1,2 = skor 2 1,2,3 = skor 3 1,2,3,4 = skor 4						
		Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa (sesuai <i>Road Map</i> maupun tidak sesuai <i>Road Map</i>) >25%, skor 4	10%	15%	20%	20%	25%	30%
2. Menyusun <i>Road Map</i> Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa		UPPS mempunyai peta jalan (<i>Road Map</i>) pengabdian yang sesuai dengan <i>Road Map</i> Pengabdian Institusi	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Dosen melakukan pengabdian bersama mahasiswa sesuai dengan <i>Road Map</i> Pengabdian	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Ada evaluasi kesesuaian pengabdian dosen mahasiswa dengan <i>Road Map</i>	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	Iya
		Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi Pengabdian dosen dan mahasiswa	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	Iya
		1,2 = skor 2 1,2,3 = skor 3 1,2,3,4 = skor 4						
		Jumlah pengabdian dosen yang melibatkan mahasiswa (sesuai <i>Road Map</i> maupun tidak sesuai <i>Road Map</i>)	10%	15%	20%	20%	25%	30%

3. Meningkatkan Publikasi Mahasiswa	Jumlah Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi : Inter > 1%, skor 4 Nasional > 20%, skor 3							
	a. Jurnal Internasional Bereputasi	0,1%	0,1%	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%	
	b. Jurnal Internasional	0,2%	0,4%	0,6%	0,8%	0,9%	1%	
	c. Jurnal Nasional Terakreditasi	2%	3%	4%	5%	5%	6%	
	d. Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	10%	10%	12%	15%	15%	16%	
	e. Prosiding Seminar Internasional	0,5%	0,5%	0,6%	0,7%	0,8%	0,8%	
	f. Prosiding Seminar Nasional	10%	10%	12%	15%	18%	120%	
	g. Prosiding Seminar Lokal	10%	12%	13%	15%	16%	18%	
	h. Media massa (local, nasional, internasional)	5%	5%	6%	8%	9%	10%	
	4. Meningkatkan Luaran Penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP Nilai > 1%, skor 4	a. HKI (Paten, Paten Sederhana)	0,1%	0,1%	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%
		b. HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	0,2%	0,4%	0,6%	0,8%	0,9%	1%
c. Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.		0,5%	0,5%	0,6%	0,7%	0,8%	0,8%	

		d. diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	0,2%	0,4%	0,6%	0,8%	0,9%	1%
5. Meningkatkan Jumlah Penelitian Dosen LN > 5% atau DN > 30%, skor 4	Jumlah penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi							
	a. Biaya dari Luar Negeri		0	1%	2%	3%	4%	5%
	b. Biaya dari Dalam Negeri		10%	15%	20%	30%	35%	40%
	c. Biaya dari Institusi		20%	20%	15%	15%	10%	10%
6. Meningkatkan Jumlah Pengabdian Dosen	Jumlah PKM DTSP yang relevan dengan bidang Program Studi							
	a. Biaya dari Luar Negeri		0	1%	2%	3%	4%	5%
	b. Biaya dari Dalam Negeri		10%	15%	20%	30%	35%	40%
	c. Biaya dari Institusi		20%	20%	15%	15%	10%	10%
7. Meningkatkan Jumlah Publikasi Dosen	Publikasi ilmiah DTSP dengan tema yang relevan dengan bidang program studi Inter > 1%, skor 4 ; Nasional > 20%, skor 3							
	a. Jurnal Internasional Bereputasi		0,1%	0,1%	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%
	b. Jurnal Internasional		0,2%	0,4%	0,6%	0,8%	0,9%	1%
	c. Jurnal Nasional Terakreditasi		2%	3%	4%	5%	5%	6%

		d. Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	10%	10%	12%	15%	15%	16%
		e. Prosiding Seminar Internasional	0,5%	0,5%	0,6%	0,7%	0,8%	0,8%
		f. Prosiding Seminar Nasional	10%	10%	12%	15%	18%	120%
		g. Prosiding Seminar Lokal	10%	12%	13%	15%	16%	18%
		h. Media massa (local, nasional,internasional)	5%	5%	6%	8%	9%	10%
		Jumlah Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi 50%, skor 4 ; 25%, skor 3	20%	25%	35%	45%	50%	55%
	8. Meningkatkan Jumlah Luaran penelitian dan PKM Dosen	Jumlah Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPda 50% karya DTSP, skor 4; Ada 40% karya DTSP, skor 3						
		a. HKI (Paten, Paten Sederhana)	3%	5%	7%	8%	10%	12%
		b. HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	8%	10%	12%	15%	20%	25%
		c. Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	10%	12%	15%	18%	20%	25%
		d. diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	8%	10%	12%	15%	15%	20%

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)								
	9. Mewujudkan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang kuat Produktif dalam menghasilkan produk-produk penelitian dan pengabdian masyarakat beserta luarannya	Membuat kebijakan penyesuaian hasil riset kedalam bentuk materi perkuliahan dalam proses pembelajaran	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Meningkatkan kinerja riset dan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan kluster penelitian yang lebih tinggi versi DitLitabMas Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	10. Mengimplementasikan program-program riset yang mengacu pada konsep Rencana Induk Penelitian (RIP) dan pengabdian masyarakat yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra)	Melaksanakan dan mewujudkan kegiatan riset dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan Rencana Induk Penelitian 2020- 2025 dan Rencana Strategis Pengabdian 2020-2025	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Memberdayakan dan memfasilitasi keahlian/kepakaran dosen untuk mempercepat peningkatan capaian luaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat (HKI, publikasi ilmiah nasional terakreditasi atau yang terindek pada data base internasional, buku ajar/teks, teknologi tepat guna serta model/kebijakan)	50%	60%	70%	80%	90%	100%
11. Meningkatkan kerja sama institusional dalam rangka implementasi IPTEKS berbasis	Membuat kebijakan riset dan pengabdian pada masyarakat yang bersifat multi disiplin (antar rumpun ilmu) guna memberikan solusi alternatif terhadap permasalahan-permasalahan di masyarakat	50%	60%	70%	80%	90%	100%	

	penelitian dan pengabdian masyarakat yang menghasilkan <i>Income Generating</i>	Mengupayakan kerjasama institusional sebagai upaya memasarkan hasil-hasil temuan IPTEKS berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat	50%	60%	70%	80%	90%	100%
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)								
F. Unit Usaha (Bisnis) Universitas	1. Terbentuknya sinergi antara kegiatan akademik (Tri Dharma PT) dengan <i>entrepreneurship</i> (sesuai dengan moto <i>go research & entrepreneurship university</i>)	Meninjau kembali Renstra bisnis Universitas jangka pendek dan jangka panjang dalam rangka sinergitas antara kegiatan akademik (Tri Dharma PT) dengan <i>Enterpreurship</i> (sesuai dengan moto <i>Go Research dan Entrepreneurship University</i>) seperti hilirisasi dan omersialisasi yang positif dari hasil kegiatan tri dharma PT	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	2. Meggenerate side income yang dapat mensupport kegiatan kegiaan akademik	Meninjau kembali peran dan fungsi unit pengelolaan usaha Universitas Widyagama Malang agar lebih produktif mengupayakan <i>side income</i> guna mendukung kegiatan akademik dan pengembangan kampus	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	3. Melakukan diversifikasi usaha dari unit usaha Universitas yang telah ada	Mengeksplorasi dan menjalankan diversifikasi usaha dari usaha Universitas yang telah ada sebelumnya	50%	60%	70%	80%	90%	100%

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)									
G. Mahasiswa Dan Alumni	1. Meningkatkan jumlah Mahasiswa Baru	Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima	650	670	700	750	800	900	
		Peningkatan Animo mahasiswa baru Peningkatan >10% tiap tahun, skor 4	4%	5%	7%	8%	10%	12%	
		Jumlah mahasiswa asing Mhs asing >1%, skor 4, < 1%, skor 2-3	0,2%	0,4%	0,6%	0,8%	1%	1,2%	
	2. Meningkatkan Layanan Kemahasiswaan	Layanan bidang penalaran, minat dan bakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		Layanan bidang kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		Layanan bimbingan karir dan kewirausahaan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	3. Melaksanakan <i>Tracer Study</i> secara Periodic	Tracer Study Lulusan							
		Traser Study Terkoordinasi di tingkat PT	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	
		Tracer studi lulusan dilaksanakan setiap tahun sekali dan terdokumen dengan baik	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	
		isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI (sesuai LKPS)	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	
		Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan)	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya	Iya	
		Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Tidak	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	

		1,2,3 = skor 2 1,2,3,4 = skor 3 1,2,3,4,5 = skor 4						
		Tracer Study Pengguna Lulusan						
		Dokumen kuisisioner Tingkat kepuasan pengguna lulusan (format sesuai LKPS)	Tidak	Tidak	Tidak	Iya	Iya	Iya
		Dilaksanakan setiap tahun sekali	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Dokumen hasil kuisisioner pengguna lulusan	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
		Hasil kepuasan pengguna lulusan Sangat baik = skor 4 Baik = skor 3 Cukup = skor 2	Cukup	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	4. Meningkatkan Prestasi Mahasiswa baik akademik maupun non akademik	Prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat: Inter > 0,1%, skor 4 ; Nas > 1%, skor 3						
		a. Internasional	0	0	0,05%	0,07%	0,1%	0,12%
		b. Nasional	0,2%	0,5%	0,7%	1%	1,1%	1,2%
		c. Lokal	2%	3%	4%	5%	7%	8%

		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat : Inter > 0,2%, skor 4 ; Nas > 2%, skor 3						
		a. Internasional	0	0	0,05%	0,1%	0,2%	0,22%
		b. Nasional	0,5%	1%	1,5%	2%	2,1%	2,2%
		c. Lokal	2%	4%	4%	5%	7%	8%
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)								
	5. Melakukan perbaikan metode promosi dan publikasi	Melakukan perbaikan metode promosi dan publikasi serta seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	50%	60%	70%	80%	100%	100%
		Melakukan branding Universitas Widyagama Malang dan publikasi berbasis digital	50%	60%	70%	80%	100%	100%
		Menambah anggaran untuk meningkatkan publikasi	50%	60%	70%	80%	100%	100%
	6. Meningkatkan kegiatan mahasiswa untuk mendorong prestasi mahasiswa	Tersedia fasilitas pengembangan bakat, minat dan potensi mahasiswa untuk berprestasi regional, nasional dan internasional dalam upaya mendukung publikasi.	50%	60%	70%	80%	100%	100%
		Mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui <i>training softskill</i> , pemagangan mahasiswa dan <i>job</i> karir yang dilaksanakan P2K.	50%	60%	70%	80%	100%	100%

	7. Meningkatkan Kerjasama Universitas dengan Alumni	Mengembangkan kerjasama dengan alumni dalam rangka untuk meningkatkan fungsi dan peran alumni	50%	60%	70%	80%	100%	100%
	8. Meningkatkan Kerjasama <i>Stakeholder</i> dengan Universitas	Mengembangkan dan memberdayakan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> pengguna lulusan dan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.	50%	60%	70%	80%	100%	100%

DAFTAR PUSTAKA

Nugroho, I.,Sodik, Sirajuddin, Suraji.A., 2005. Panduan dan program pengembangan penelitian menuju research and entrepreneurship university 2005-2025. Universitas Widyagama Malang.

Peraturan Universitas Widyagama Malang Nomor 01 Tahun 2013 tentang:
Organisasi dan Tata Kerja Universitas Widyagama Malang.

Peraturan Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang Nomor 1
Tahun 2019 tentang Statuta Universitas Widyagama Malang.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. Tentang : Pendidikan
Tinggi.